

**EFEKTIVITAS TENDANGAN *CHECKING YEOP CHAGI*, *DOLLYO CHAGI*  
DAN *IDAN DOLLYO CHAGI* DALAM MEMBUKA SERANGAN PADA  
PERTANDINGAN *TAEKWONDO KYORUGI* KELAS *SENIOR*  
DI UPI *CHALLENGE NATIONAL TAEKWONDO*  
*CHAMPIONSHIP* TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Wulan Rachmahani**  
NIM. 13601241017

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Efektivitas Tendangan *Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi* Dan *Idan Dollyo Chagi* Dalam Membuka Serangan Pada Pertandingan *Taekwondo Kyorugi Kelas Senior* Di UPI *Challenge National Taekwondo Championship Tahun 2016* ” yang disusun oleh Wulan Rachmahani, NIM. 13601241017 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 9 Maret 2017  
Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or  
NIP. 19821214 201012 2 004

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Tendangan *Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi Dan Idan Dollyo Chagi* Dalam Membuka Serangan Pada Pertandingan *Taekwondo Kyorugi Kelas Senior Di UPI Challenge National Taekwondo Championship Tahun 2016*” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 9 Maret 2017  
Yang Menyatakan,





Wulan Rachmahani  
NIM. 13601241017

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Tendangan *Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi* Dan *Idan Dollyo Chagi* Dalam Membuka Serangan Pada Pertandingan *Taekwondo Kyorugi* Kelas *Senior* Di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016” ini yang disusun oleh Wulan Rachmahani NIM 13601241017 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 9 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati TPS, M.Or	Ketua Penguji		27-03-2017
Dr.Or. Mansur	Penguji I (Utama)		21-03-2017
Saryono, M.Or	Sekretaris/ Penguji II		22-03-2017

Yogyakarta, 27 Maret 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
1984070719881210

## **MOTTO**

1. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah harapan.

(Wulan Rachmahani)

2. Kegagalan masa lalu merupakan senjata sukses di masa depan.

(Wulan Rachmahani)

3. Bermimpilah yang tinggi dan berusaha lah mendapatkan mimpi itu.

(Wulan Rachmahani)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, karya terbaikku ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku, Kondang Nirbito, SH dan Ipong Solihat atas doa dan arahanmu menuju kesuksesan dunia dan akhirat.
2. Luthfi Zainnurrachman dan Fauzi Zainnurrachman adik-adikku tersayang.

**EFEKTIVITAS TENDANGAN *CHECKING YEOP CHAGI*, *DOLLYO CHAGI*  
DAN *IDAN DOLLYO CHAGI* DALAM MEMBUKA SERANGAN PADA  
PERTANDINGAN *TAEKWONDO KYORUGI* KELAS *SENIOR*  
DI UPI *CHALLENGE NATIONAL TAEKWONDO*  
*CHAMPIONSHIP* TAHUN 2016**

Oleh  
Wulan Rachmahani  
13601241017

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tipe bertanding seorang atlet *taekwondo* seperti tipe atlet bertahan (*counter*) dan menyerang (*attack*). Kecenderungan atlet *attack* lebih diuntungkan. Strategi atlet dengan tipe *attack* ada beberapa tendangan yang digunakan sebagai serangan pembuka, diantaranya tendangan *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi*, dan *Idan Dollyo Chagi* pada kelas *senior*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mana yang lebih efektif antara tendangan *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi*, dan *Idan Dollyo Chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *Taekwondo kyorugi* kelas *senior* di UPI *Challenge National Taekwondo Championship*.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan adalah semua peserta kelas *senior* di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* yang berjumlah 143 atlet. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 atlet putra dan 40 atlet putri dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian poin tiga tendangan. Teknik analisis data dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tendangan *Checking Yeop Chagi* putra sebanyak 15,96% dan putri 10,28%, *Dollyo Chagi* putra sebanyak 20,11% dan putri sebanyak 13,74%, *Idan Dollyo Chagi* putra sebanyak 12,50% dan putri sebanyak 7,69%, dan teknik tendangan atlet *taekwondo senior* putra putri yang paling efektif digunakan adalah *Dollyo Chagi*.

Kata Kunci : *efektivitas, checking yeop chagi, dollyo chagi, idan dollyo chagi, taekwondo*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Efektivitas Tendangan *Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi Dan Idan Dollyo Chagi* Dalam Membuka Serangan Pada Pertandingan *Taekwondo Kyorugi* Kelas *Senior* Di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Agus Sumhendartin S, M.Pd. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya telah membimbing saya selama mencari ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Ibu Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or. Penasehat Akademik serta Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal saya.
7. Ketua dan Panitia penyelenggara UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 yang telah bersedia untuk membantu terlaksananya penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Maret 2017

Penulis,



Wulan Rachmahani

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakekat Efektivitas .....	8
2. Hakekat <i>Taekwondo</i> .....	8
3. Hakekat <i>Checking Yeop Chagi</i> .....	26
4. Hakekat <i>Dollyo Chagi</i> .....	27
5. Hakekat <i>Idan Dollyo Chagi</i> .....	28
6. Definisi Taktik <i>Taekwondo</i> .....	30
7. Hakekat PSS .....	33
8. Karakteristik Kejuaraan UPI <i>Challenge National Taekwondo Championship</i> Tahun 2016 .....	34

B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	40
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	68
C. Keterbatasan Penelitian .....	69
D. Saran-Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kelas Dan Berat Badan <i>Taekwondoin Senior</i> Putra Dan Putri..... .	12
Tabel 2. Data <i>Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi dan Idan Dollyo Chagi</i> Atlet <i>Taekwondo Senior</i> Putra di <i>UPI Challenge National Taekwondo Championship</i> Tahun 2016 .....	48
Tabel 3. Data Persentase <i>Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi dan Idan Dollyo Chagi</i> Atlet <i>Taekwondo Senior</i> Putra di <i>UPI Challenge National Taekwondo Championship</i> Tahun 2016 .....	48
Tabel 4. Data Persentase Hasil Akhir Efektivitas <i>Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi dan Idan Dollyo Chagi</i> Atlet <i>Taekwondo Senior</i> Putra di <i>UPI Challenge National Taekwondo Championship</i> Tahun 2016 .....	49
Tabel 5. Data <i>Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi dan Idan Dollyo Chagi</i> Atlet <i>Taekwondo Senior</i> Putri di <i>UPI Challenge National Taekwondo Championship</i> Tahun 2016 .....	51
Tabel 6. Data Persentase <i>Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi dan Idan Dollyo Chagi</i> Atlet <i>Taekwondo Senior</i> Putri di <i>UPI Challenge National Taekwondo Championship</i> Tahun 2016 .....	52
Tabel 7. Data Persentase Hasil Akhir Efektivitas <i>Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi dan Idan Dollyo Chagi</i> Atlet <i>Taekwondo Senior</i> Putri di <i>UPI Challenge National Taekwondo Championship</i> Tahun 2016 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Ap Chagi</i> .....	15
Gambar 2. <i>Eogol Dollyo Chagi</i> .....	17
Gambar 3. <i>Naeryo Chagi</i> .....	18
Gambar 4. <i>Yeop Chagi</i> .....	19
Gambar 5. <i>Dwi Chagi</i> .....	21
Gambar 6. <i>Dwi Huryeo Chagi</i> .....	23
Gambar 7. Aplikasi Kiri Melakukan Tendangan <i>Checking Yeop Chagi</i> Dalam <i>Kyorugi</i> Sasaran Kepala.....	26
Gambar 8. Aplikasi <i>Dollyo Chagi</i> Dalam <i>Kyorugi</i> , Kiri Sasaran Kepala Dan Kanan Sasaran Ke Arah Perut.....	27
Gambar 9. Aplikasi Kanan Tendangan <i>Idan Dollyo Chagi</i> Sasaran Kepala.....	29
Gambar 10. Jumlah Tendangan <i>Checking Yeop Chagi</i> , <i>Dollyo Chagi</i> , dan <i>Idan Dollyo Chagi</i> Atlet Senior Putra .....	49
Gambar 11. Persentase Efektivitas Tendangan <i>Checking Yeop</i> <i>Chagi</i> , <i>Dollyo Chagi</i> , dan <i>Idan Dollyo Chagi</i> Atlet Senior Putra.....	50
Gambar 12. Jumlah Tendangan <i>Checking Yeop Chagi</i> , <i>Dollyo Chagi</i> , dan <i>Idan Dollyo Chagi</i> Atlet Senior Putri .....	53
Gambar 13. Persentase Efektivitas Tendangan <i>Checking Yeop</i> <i>Chagi</i> , <i>Dollyo Chagi</i> , dan <i>Idan Dollyo Chagi</i> Atlet Senior Putri .....	53
Gambar 14. <i>Checking Yeop Chagi</i> .....	58
Gambar 15. <i>Dollyo Chagi</i> .....	59
Gambar 16. <i>Idan Dollyo Chagi</i> .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari FIK UNY .....	73
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Pengda TI DIY .....	74
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	75
Lampiran 4. Petunjuk Pengambilan Video .....	76
Lampiran 5. Tabel Data Mentah .....	77
Lampiran 6. Bagan Pertandingan .....	105
Lampiran 7. Instrumen Penelitian .....	121
Lampiran 8. Dokumentasi Pertandingan .....	122

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia mendapat keterampilan dan kreativitas. Universitas merupakan lembaga pendidikan tinggi yang dapat menerapkan, mengembangkan, serta menciptakan ilmu pengetahuan, kesenian, dan olahraga. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan didirikan berbagai macam wadah menyalurkan minat dan bakat mahasiswa. Salah satu wadah tersebut adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

UKM bidang olahraga merupakan salah satu tempat bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berfikir, berorganisasi, dan bekerjasama di bidang olahraga. Salah satunya UKM *Taekwondo*. *Taekwondo* adalah seni beladiri yang berasal dari Korea dan merupakan seni beladiri yang menggunakan teknik tangan dan kaki untuk menyerang dan bertahan.

*Taekwondo* merupakan olahraga beladiri yang terkenal dan berkembang pesat di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pelaksanaan kejuaraan dari tingkat daerah, nasional, maupun internasional termasuk di UPI *Challenge National Taekwondo Championship*. *Event* pertandingan *taekwondo kyorugi* kejuaraan UPI *Challenge National Taekwondo Championship* 16-18 Desember 2016 merupakan pertandingan *open* turnamen tingkat nasional. *Event* ini baru pertama kali diselenggarakan yang diikuti oleh seluruh atlet dari club-club di Indonesia dari tingkat *pre Cadet-Cadet-Junior-Senior*. Untuk kategori *pre Cadet* (tahun 2005-2007), kategori *Cadet* (tahun 2002-2004),

kategori Junior (tahun 1999-2001), dan kategori Senior (tahun 1991-1998).

Salah satu nomor yang dipertandingkan pada cabang *taekwondo* adalah nomor *kyorugi*. *Kyorugi* adalah pertarungan antara dua *taekwondoin* dimana atlet saling serang dan melakukan pertahanan sekaligus menjaga diri dari serangan dengan menggunakan teknik-teknik tendangan, tangkisan, maupun pukulan yang ada di dalam *taekwondo*.

Nomor *kyorugi* memiliki beberapa kelas dan dibagi menurut jenis kelamin dan berat badan. Pembagian kelas untuk kategori putra senior yaitu, kelas *under 54 kg*, *under 58 kg*, *under 63 kg*, *under 68 kg*, *under 74 kg*, *under 80 kg*, *under 87 kg*, *over 87 kg*, sedangkan pembagian kelas untuk putri senior yaitu *under 46 kg*, *under 49 kg*, *under 53 kg*, *under 57 kg*, *under 62 kg*, *under 67 kg*, *under 73 kg*, *over 73 kg*.

Suatu teknik tendangan yang digunakan tentu dipengaruhi dengan tipe bertanding seorang atlet *taekwondo*. Ada dua macam tipe atlet yaitu tipe bertahan (*counter*) dan menyerang (*attack*). Atlet dengan tipe *counter* lebih cenderung menunggu lawan untuk menyerang kemudian atlet dengan tipe ini akan berusaha menghindari dan membalas serangan, sedangkan atlet dengan tipe *attack* cenderung lebih agresif dan menyerang terlebih dahulu lawan. Tipe permainan suatu atlet *taekwondo kyorugi* tentu mempengaruhi strategi dalam suatu pertandingan. Atlet tipe *counter* tentu lebih suka menunggu dan memanfaatkan kesalahan lawan untuk membalas serangan dan mendapatkan poin, sedangkan tipe *attack* selalu melakukan serangan pembuka untuk mendapatkan poin

Tipe seorang atlet *attack* selalu menanamkan suatu pemikiran untuk agresif dan menyerang terlebih dahulu. Serangan pembuka seorang atlet tipe *attack* tentu merupakan teknik tendangan yang dapat membuat lawan menjadi terganggu konsentrasinya dan efektif dalam menghasilkan poin. Atlet tipe *counter* dan *attack* dalam pertandingan tentu memiliki keuntungan dan kelemahan tertentu. Keuntungan tipe *counter* seperti membaca gerak lawan sehingga mendapatkan poin, kelemahan tipe *counter* seperti penguasaan lapangan kurang sehingga melakukan *counter* dapat dikenakan potongan setengah poin. Kelebihan tipe *attack* memberi keuntungan baik dari segi mendapatkan poin dan penguasaan lapangan. Artinya bahwa pada pertandingan penguasaan lapangan dapat menghasilkan poin. Salah satunya lawan mendapatkan potongan setengah apabila atlet keluar dari lapangan pertandingan. Dan kelemahan *attack* gerakan dapat dibaca oleh lawan dan dibalas tendangan *counter*.

Strategi atlet dengan tipe *attack* ada beberapa tendangan yang digunakan sebagai serangan pembuka, diantaranya *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi*, ketiga tendangan ini adalah jenis tendangan yang dirasa memberikan keuntungan tetapi kenyataan di lapangan atlet maupun pelatih tidak mengetahui tingkat keefektifannya untuk menghasilkan poin.

Sehingga seorang pelatih bersama atlet harus mengetahui tingkat efektivitas tendangan tersebut. Suatu tingkat efektivitas teknik terhadap poin yang dihasilkan tentu pelatih akan dapat melatih teknik yang dianggap mampu lebih baik dan efektif dalam memberikan poin pada serangan pembuka.

Tugas seorang pelatih adalah membuat atlet mendekati kesempurnaan dalam penampilan untuk mencapai prestasi tertinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin menyusun penelitian ini dengan judul “Efektivitas Tendangan *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Dalam Membuka Serangan Pada Pertandingan *Taekwondo Kyorugi* Kelas *Senior* Di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadinya perbedaan tipe atlet yang mempengaruhi strategi dan tipe serangan dalam pertandingan.
2. Perbedaan strategi dan taktik bertanding mempengaruhi penilaian yang dilakukan dalam pertandingan.
3. Serangan pembuka dalam pertandingan *kyorugi* merupakan sebuah keuntungan dapat memberikan poin terlebih dahulu dan dapat merusak konsentrasi lawan.
4. Tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* merupakan jenis teknik yang cocok untuk melakukan serangan pembuka.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan. Permasalahan dalam penelitian ini hanya membahas efektivitas tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan*

*dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* tahun 2016. Oleh karena itu, dapat diketahui apakah tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* atau *idan dollyo chagi* yang sering keluar menghasilkan poin dengan sistem pertandingan menggunakan PSS pada Kejuaraan *UPI Challenge National Taekwondo Championship*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar efektivitas tendangan *checking yeop chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* ?
2. Seberapa besar efektivitas tendangan *dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* ?
3. Seberapa besar efektivitas tendangan *idan dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship*?
4. Manakah yang lebih efektif antara tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas tendangan *checking yeop chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas tendangan *dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas tendangan *idan dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship*.
4. Untuk mengetahui mana yang lebih efektif antara *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship*.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai efektivitas tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 sehingga dapat dijadikan alternatif dalam penyusunan program latihan teknik atlet dalam pencapaian prestasi.

## 2. Secara Praktis

- a. Sebagai informasi dalam pelaksanaan evaluasi program latihan yang telah dilakukan serta dapat dijadikan acuan dalam perancangan program latihan yang akan diberikan berikutnya.
- b. Sebagai wacana tambahan dalam latihan teknik dan peningkatan kualitas tendangan secara terarah guna mencapai ketrampilan teknik yang akan mendukung seorang atlet meningkatkan prestasi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakekat Efektivitas**

Kata efektivitas berasal dari kata efek, yang berarti ada akibatnya dan ada pengaruhnya dan dapat membawa suatu hasil. Menurut Sapto dan Nanang yang dikutip oleh Ridwan (2004: 19), “Efektivitas adalah kemampuan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, oleh sebab itu efektivitas dapat dilihat dari keluaran, hasil, dan dampak”. Selanjutnya disebutkan bahwa “Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas,2008: 584), efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti dapat membawa hasil, berhasil guna, yang bisa diartikan sebagai kegiatan yang dapat memberikan hasil yang memuaskan, sedangkan efektivitas adalah keadaan yang berpengaruh. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah seberapa besarnya pengaruh yang diberikan oleh suatu hal.

#### **2. Hakekat Taekwondo**

##### **a. Pengertian Taekwondo**

Menurut V. Yoyok Suryadi (2002:1) *Taekwondo* terdiri dari 3 kata: *tae* berarti kaki/menghancurkan dengan teknik tendangan, *kwon* berarti tangan/menghantam dan mempertahankan diri dengan teknik tangan, serta *do* yang berarti seni/cara mendisiplinkan diri. Maka jika diartikan secara keseluruhan, *Taekwondo* adalah cara

mendisipinkan diri/seni beladiri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong. Maka jika diartikan secara sederhana, *Tae Kwon Do* berarti seni atau cara mendisiplinkan diri atau seni bela diri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong.

b. Materi Penting dalam Berlatih *Taekwondo*

Yoyok (2002:XV) menjelaskan bahwa: Tiga kategori pada cabang olahraga beladiri *Taekwondo* adalah Jurus dalam beladiri *Taekwondo* (*Poomsae*), Teknik pemecahan benda keras (*Kyukpa*), dan Pertarungan dalam beladiri *taekwondo* (*Kyorugi*).

- 1) Jurus dalam beladiri *Taekwondo* (*Poomsae*) adalah rangkaian teknik gerakan dasar serangan dan pertahanan diri, yang dilakukan melawan lawan yang *imajiner*, dengan mengikuti diagram tertentu.
- 2) Teknik pemecahan benda keras (*Kyukpa*) adalah latihan teknik dengan memakai sasaran/objek benda mati, untuk mengukur kemampuan dan ketepatan tekniknya. Objek sasaran yang biasanya dipakai antara lain papan kayu, batu bata, genting, dan lain-lain. Teknik tersebut dilakukan dengan tendangan, pukulan, sabetan, bahkan tusukan jari tangan.
- 3) Pertarungan dalam beladiri *taekwondo* (*Kyorugi*) adalah latihan yang mengaplikasikan teknik gerakan dasar atau *poomsae*, dimana dua orang yang bertarung saling mempraktekkan teknik serangan dan teknik pertahanan diri.

Menurut (Awaludin, 2014), *Kyorugi* adalah pertarungan antara dua orang *taekwondoin* dimana mereka akan saling serang dan melakukan pertahanan agar dapat menjatuhkan lawan dan menjaga diri dari serangan dengan menggunakan teknik-teknik tendangan maupun pukulan yang diajarkan di *taekwondo*. *Kyorugi* diperlukan ketahanan fisik, kecepatan aksi-reaksi, fleksibilitas, variasi-variasi tendangan, serangan-pertahanan dan juga mental yang kuat. jadi singkatnya, *kyorugi* merupakan manifestasi dari fisik, mental dan juga semua gerakan dasar dari *taekwondo*.

*Kyorugi* merupakan gabungan dari teknik, fisik dan juga mental karena didalamnya kita perlu melatih agar mendapatkan hasil yang maksimal tentunya dalam pertandingan. Teknik yang boleh digunakan dalam *kyorugi* yaitu teknik tangan (*jireugi*) dan kaki (*chagi*). Pada teknik tangan yang diperbolehkan adalah pukulan dengan menggunakan kepalan tangan yaitu bagian telunjuk dan jari tengah (*palmok*). Sedangkan teknik kaki yang diperbolehkan jika perkenaan tendangan itu pada bagian bawah mata kaki *taekwondoin*. Tendangan yang keluar tidak hanya sebatas mengenai sasaran badan lawan saja, tetapi juga harus memiliki tenaga sebab jika tendangan atau pukulan kita tidak ada tenaganya maka tidak akan menghasilkan poin dalam *kyorugi*.

Adapun poin yang sah sesuai menurut *World Taekwondo Federation competition rules & interpretation permitted area* tahun 2011, daerah yang diperbolehkan adalah:

- a. Badan, serangan harus mengenai bagian badan yang terlindungi oleh *Body Protector* termasuk bagian punggung. Namun, tidak diperkenankan pada bagian tulang belakangnya dan memiliki jumlah 1 poin dan apabila menyerang dengan menggunakan teknik tinggi (tendangan memutar ke arah badan) maka akan mendapatkan 2 poin langsung.
- b. Wajah/kepala, daerah ini termasuk pada bagian belakang kepala. Namun, hanya boleh diserang menggunakan kaki sehingga apabila telak mengarah ke kepala akan mendapatkan 3 poin dan apabila dengan menggunakan teknik tinggi (tendangan memutar ke arah kepala) akan mendapatkan 4 poin langsung.

Unsur lain yang penting dalam *kyorugi* adalah mental. Ini merupakan hal yang lebih penting karena akan memberikan pengaruh dalam *kyorugi* sebagai penata diri dan kontrol pada otak agar selalu waspada dan siap. Mental itupun dapat dilihat dari segi:

- a. Semangat seperti rasa takut, sikap agresif, emosi diri, kontrol diri dan juga percaya diri.
- b. Gerakan seperti menghitung jarak, waktu, kesiapan teknik dalam perubahan gerak.

*Kyorugi* diperlukan suatu ketahanan fisik, kecepatan aksi-reaksi, fleksibilitas dan variasi-variasi tendangan, serangan dan pertahanan serta mental itu sendiri yang kuat, jadi *kyorugi* merupakan gabungan dari fisik, mental, teknik, spirit, serta gerakan *taekwondo* yang dapat diaplikasikan dalam pertarungan.

*Taekwondo* merupakan kompetisi atau dapat dikatakan ajang menunjukkan siapa yang terbaik melalui persaingan-persaingan ketat dimana dari segi teknik, fisik, mental, semangat yang sudah dilatih oleh pelatih atau dalam diri atlet tersebut latih menjadi ajang evaluasi atlet maupun pelatih dalam melatih. Devi Tirtawirya (2005:79) mengatakan turnamen *taekwondo* adalah sebuah pertandingan yang dibatasi peraturan, karena pertandingan *taekwondo* dibatasi dengan kelas-kelas hal ini dapat mengantisipasi cedera yang mengakibatkan luka atau bahkan kematian.

Adapun kelas dalam pertandingan *taekwondo* yang dipertandingkan tingkat *senior* daerah dan nasional baik putra maupun putri yaitu:

**Tabel 1. Kelas Dan Berat Badan *Taekwondoin Senior Putra Dan Putri***

KELAS SENIOR			
M	KELAS PUTRA	KELAS PUTRI	
	<i>Under 54 kg</i>	<i>Maximum 54,00 kg</i>	<i>Under 46 kg</i>
	<i>Under 58 kg</i>	<i>Under 49 kg</i>	<i>Maximum 46,00 kg</i>
	<i>Under 63 kg</i>	<i>54,01 - 58,00 kg</i>	<i>Under 49 kg</i>
	<i>Under 68 kg</i>	<i>58,01 - 63,00 kg</i>	<i>46,01 - 49,00 kg</i>
	<i>Under 74 kg</i>	<i>63,01 - 68,00 kg</i>	<i>Under 53 kg</i>
	<i>Under 80 kg</i>	<i>68,01 - 74,00 kg</i>	<i>49,01 - 53,00 kg</i>
	<i>Under 87 kg</i>	<i>74,01 - 80,00 kg</i>	<i>Under 57 kg</i>
	<i>Over 87 kg</i>	<i>80,01 - 87,00 kg</i>	<i>53,01 - 57,00 kg</i>
		<i>Under 62 kg</i>	<i>57,01 - 62,00 kg</i>
		<i>Under 67 kg</i>	<i>62,01 - 67,00 kg</i>
		<i>Under 73 kg</i>	<i>67,01 - 73,00 kg</i>
		<i>Over 73 kg</i>	<i>Minimum 73,01 kg</i>

(Sumber: *World Taekwondo Federation*, 2015)

Materi *taekwondo* tidak dapat hanya dengan menyentuh aspek ketrampilan teknik beladiriya saja, akan tetapi juga meliputi aspek fisik, mental dan spiritualnya agar terdapat keseimbangan

diantaranya. Untuk itu, seorang *taekwondoin* dalam berlatih *taekwondo* sudah seharusnya menunjukkan kondisi fisik yang prima, mental kuat dan semangat yang tinggi agar dalam pelaksanaan memiliki keseimbangan didalamnya.

c. Teknik-Teknik Dasar *Taekwondo*

Menurut Yoyok (2002: 9-39) Teknik-teknik dasar *taekwondo* yang harus dikuasai oleh seorang *taekwondoin* diantaranya:

1) Kuda-kuda (*Seogi/Stance*)

Sikap Kuda-kuda terdiri dari kuda-kuda rapat (*Moa Seogi*), kuda-kuda sejajar (*Naranhi Seogi*), sikap jalan kecil (*Ap Seogi*), kuda-kuda duduk (*Juchum Seogi*), kuda-kuda panjang (*Ap Kubi*) dan juga kuda-kuda L (*Dwit Kubi*), kuda-kuda sikap harimau (*Beom Seogi*), kuda-kuda silang (*Dwi Koa Seogi* dan *Ap Koa Seogi*).

2) Serangan (*Kyongkyok kisul*)

Teknik serangan ini terdiri dari serangan melalui pukulan (*Jireugi*), sabetan (*Chigi*), tusukan (*Chireugi*) dan tendangan (*Chagi*).

Teknik tendangan adalah gerakan yang difokuskan pada posisi kaki, lutut, pinggang, jari-jari kaki dan bagian atas dari tubuh sebelum melakukan suatu tendangan, angkat lutut setinggi mungkin untuk melindungi diri sendiri. Jaga kelurusan

punggung sampai saat terakhir yang bisa menjaga keseimbangan badan dan menambah kekuatan saat kaki akan dihentakkan, jaga kondisi lutut untuk tetap seimbang, lakukan secara berurutan, berkelanjutan dan tahan lutut agar tetap tinggi kemudian tembakkan kaki terhadap sasaran atau target. Teknik tendangan dalam kaki, keseimbangan badan, pinggang, dan sudut saat mengangkat lutut, agar mendapatkan hasil ledakan yang keras dan tepat sasaran.

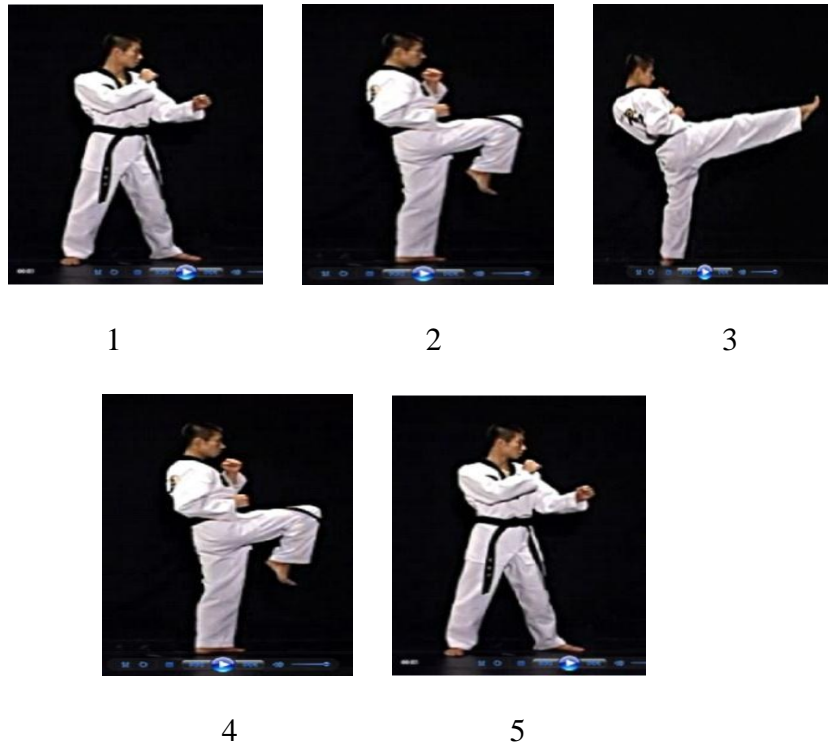
Yoyok Suryadi (2002:33-39) mengutarakan ada berbagai macam tendangan, diantaranya:

a) *Ap Chagi* (Tendangan Depan)

Tendangan ini mengandalkan sentakan lutut ke arah depan dengan menggunakan bantalan telapak kaki bagian depan (*Ap chuk*). Tendangan diarahkan ke tengah, yaitu ulu hati atau perut, maupun ke sasaran atas (dagu lawan). Tendangan ini dapat pula dilakukan untuk menyerang kemaluan dengan ujung jari-jari kaki atau punggung kaki. Variasi tendangan ini dapat dilakukan dengan kaki depan atau kaki belakang, maupun sambil meloncat.

- (1) Posisi awalan kaki kanan tarik ke belakang selebar bahu, kedua tangan berada di depan dada dalam posisi siap.
- (2) Angkat lutut kanan setinggi perut, tangan berada di depan dada dan kaki kiri tetap lurus.

- (3) Sentakan atau lecutkan kaki kanan menggunakan bantalan telapak kaki bagian depan (*ap chuk*) sasaran ke perut.
- (4) Tarik kembali kaki kanan dengan menekuk lutut setinggi perut.
- (5) Kaki kanan kembali pada posisi semula dan tangan tetap pada posisi siap di depan dada.



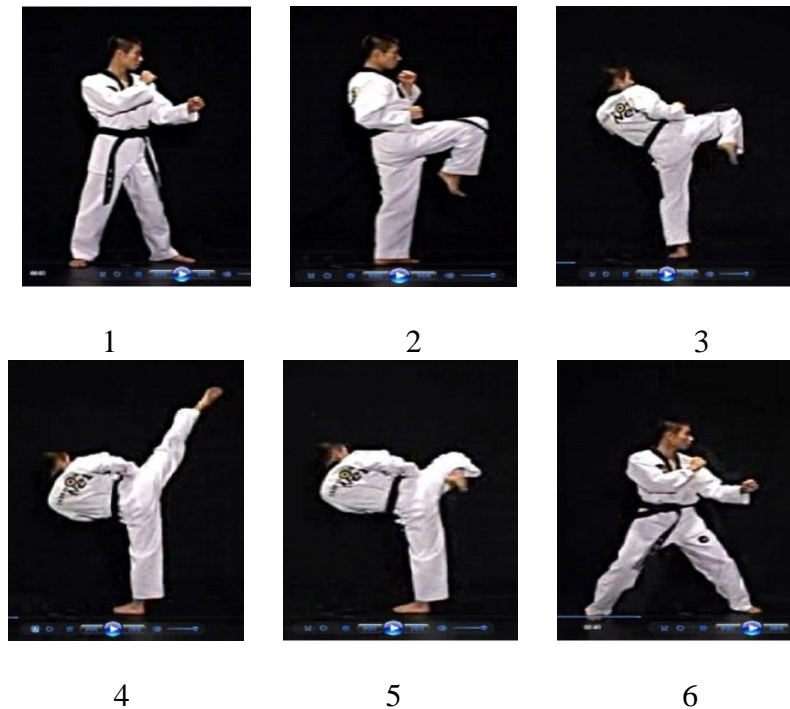
Gambar 1. *Ap Chagi*  
 (Sumber: *Taekwondo Revolution Kicking*, 2011)

b) *Dollyo Chagi* (Tendangan Serong/Memutar)

Kekuatan tendangan ini selain dari lecutan lutut juga sangat didukung oleh putaran pinggang yang sebenarnya merupakan penyaluran tenaga dari masa badan. Tendangan ini pada dasarnya menggunakan pula

bantalan telapak kaki (*Ap chuk*) atau punggung kaki (*Baldeung*) terutama jika digunakan dalam pertandingan.

- (1) Posisi awalan kaki kanan tarik ke belakang selebar bahu, kedua tangan berada di depan dada dalam posisi siap.
- (2) Angkat lutut kanan setinggi perut , tangan berada di depan dada dan kaki kiri sebagai tumpuan tetap lurus.
- (3) Putar kaki kiri sebagai tumpuan 90 derajat ke kiri.
- (4) Sentakan atau lecutkan kaki kanan menggunakan bantalan telapak kaki bagian depan (*Ap chuk*) atau *Baldeung* (punggung kaki) dengan sasaran arah kepala.
- (5) Tarik kembali kaki kanan dengan menekuk lutut setinggi perut.
- (6) Kaki kanan dan kaki tumpuan kembali pada posisi semula dan tangan tetap pada posisi siap di depan dada.



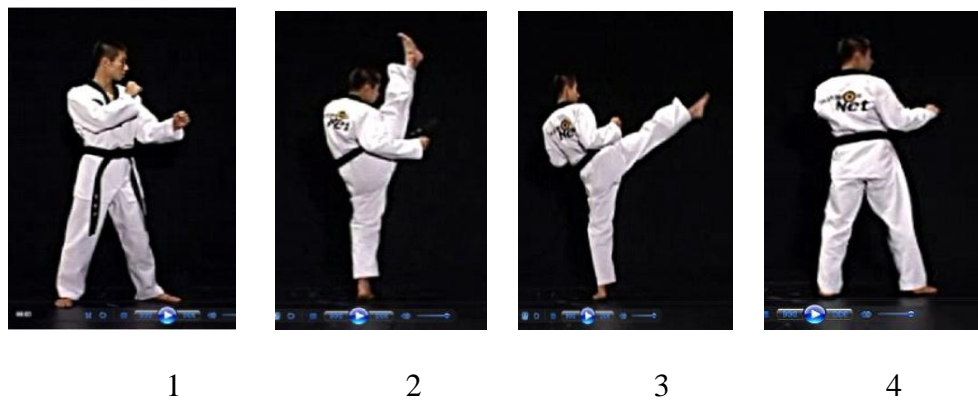
Gambar 2. *Eolgol Dollyo Chagi*  
 (Sumber: *Taekwondo Revolution Kicking*, 2011)

c) *Naeryo Chagi* (Tendangan Menurun/Mencangkul)

Tendangan *Naeryo Chagi* ini dapat dilakukan dengan mengangkat kaki setinggi mungkin lewat luar, dalam, atau langsung keatas (depan), dan dijatuhkan sekuat mungkin ke arah sasaran. Sasaran tendangan adalah kepala, tulang belikat, dan dada. Saat melakukan hentakan ke bawah, pandangan tetap ke depan dan jagalah badan tetap seimbang.

- (1) Posisi awalan kaki kanan tarik ke belakang selebar bahu, kedua tangan berada di depan dada dalam posisi siap.

- (2) Angkat kaki kanan setinggi-tingginya sampai menyentuh dada dan kaki kiri sebagai tumpuan tetap lurus.
- (3) Jatuhkan kaki kanan sekuat mungkin kearah sasaran kepala seperti sedang mencangkul.
- (4) Kaki kanan turun didepan badan dan tangan tetap pada posisi siap di depan dada.



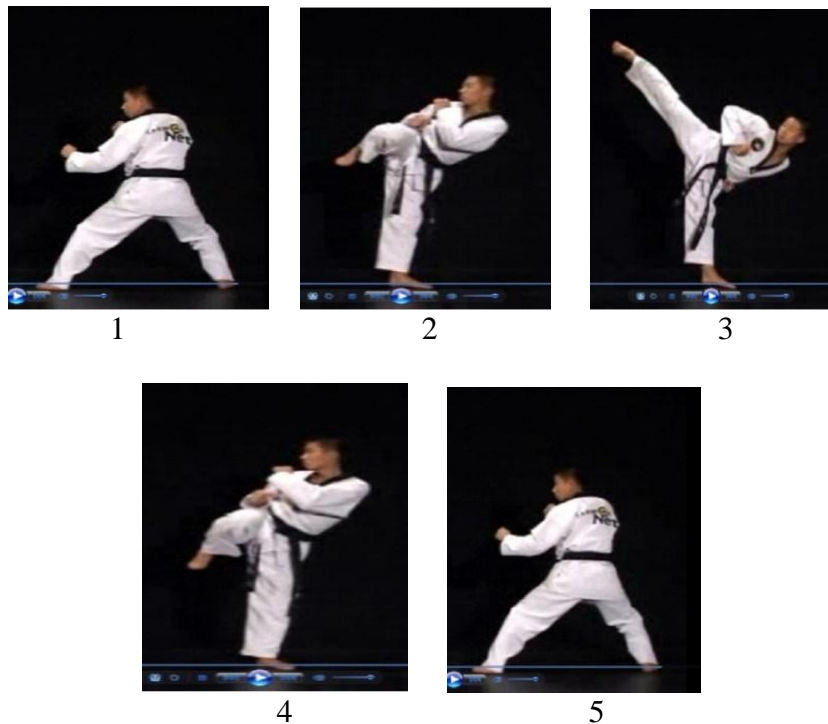
Gambar 3. *Naeryo Chagi*  
(Sumber: *Taekwondo Revolution Kicking*, 2011)

d) *Yeop Chagi* (Tendangan Samping)

Tendangan samping yang memerlukan kontraksi badan saat memindahkan tenaga ke sasaran, sehingga diperoleh tenaga hentak atau dorong yang maksimal. Tendangan ini menggunakan pisau kaki (*Balnal*) ataupun tumit (*Dwi Chuk*).

- (1) Posisi awalan kaki kanan tarik ke belakang selebar bahu, kedua tangan berada di depan dada dalam posisi siap.

- (2) Angkat lutut kanan setinggi perut , tangan berada di depan dada dan kaki kiri sebagai tumpuan tetap lurus, Putar kaki kiri sebagai tumpuan 90 derajat ke kiri.
- (3) Lecutkan kaki kanan menggunakan pisau kaki (*balnal*) ataupun tumit (*dwi chuk*) jadi tendangan dari samping ke arah kepala dan badan agak condong ke belakang.
- (4) Tarik kembali kaki kanan dengan menekuk lutut setinggi perut.
- (5) Kaki kanan dan kaki tumpuan kembali pada posisi semula dan tangan tetap pada posisi siap di depan dada.



Gambar 4. *Yeop Chagi*  
(Sumber: *Taekwondo Revolution Kicking*, 2011)

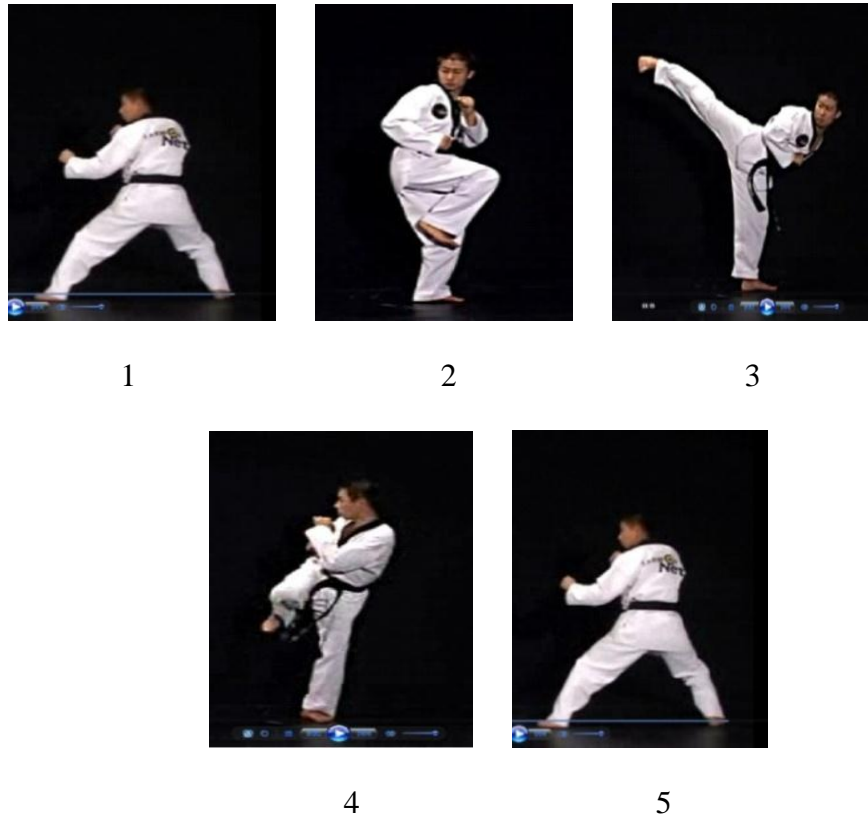
e) *Dwi Chagi* (Tendangan Belakang)

Tendangan belakang dilakukan dengan langsung menendang ke belakang untuk lawan yang berada di belakang. Untuk lawan yang berada di depan, tendangan ini dilakukan dengan lebih dulu memutar tubuh 360 derajat. *Dwi Chuk* (Tumit) sebagai alat untuk melakukan tendangan ini, baik ke arah perut, dada maupun kepala. Saat melakukan *Dwi Chagi*, lutut kaki jangan sampai keluar dari garis sisi tubuh, karena tenaga yang dihentikan menjadi tidak maksimal dan keseimbangan tubuh menjadi goyah.

- (1) Posisi awalan kaki kanan tarik ke belakang selebar bahu, kedua tangan berada di depan dada dalam posisi siap.
- (2) Angkat lutut kanan setinggi perut, tangan berada di depan dada dan kaki kiri sebagai tumpuan tetap lurus, Putar kaki kiri sebagai tumpuan 360 derajat.
- (3) Kaki kanan menendang ke belakang untuk lawan yang berada di belakang seperti menyepak ke belakang menggunakan pisau kaki (*balnal*) ataupun tumit (*dwi chuk*) ke arah perut dan badan agak condong ke belakang.

(4) Tarik kembali kaki kanan dengan menekuk lutut setinggi perut.

(5) Kaki kanan dan kaki tumpuan kembali pada posisi semula dan tangan tetap pada posisi siap di depan dada.



Gambar 5. *Dwi Chagi*  
(Sumber: *Taekwondo Revolution Kicking*, 2011)

f) *Dwi Huryeo Chagi* (Tendangan Serong Belakang/Mengkait)

Sering disebut juga secara singkat *Dwi Hurigi*, tendangan ini merupakan perpaduan atau kombinasi antara *Dwi Chagi* (tendangan kebelakang) dan *Mom*

*Dollyo Chagi* (kebalikan tendangan serong). Bagian kaki yang dipakai untuk mengenai sasaran adalah *Dwi Kumchi* (tumit bagian belakang) atau untuk kompetisi sering dipakai *Balbadak* (telapak kaki). Tendangan ini membutuhkan keseimbangan yang baik putaran penuh pinggang yang diikuti tubuh dan lecutan lutut yang mengait sasaran.

- (1) Posisi awalan kaki kanan tarik ke belakang selebar bahu, kedua tangan berada di depan dada dalam posisi siap.
- (2) Badan berputar, kaki disilangkan.
- (3) Angkat lutut kanan setinggi perut, tangan berada di depan dada dan kaki kiri sebagai tumpuan tetap lurus, Putar kaki kiri sebagai tumpuan 360 derajat.
- (4) Kaki kanan menendang ke belakang menggunakan tumit bagian belakang dan telapak kaki untuk lawan yang berada di belakang seperti tendangan ke belakang dengan mengkait ke arah kepala dan badan agak condong ke belakang.
- (5) Tarik kembali kaki kanan dengan menekuk lutut setinggi perut.

(6) Kaki kanan dan kaki tumpuan kembali pada posisi semula dan tangan tetap pada posisi siap di depan dada.



Gambar 6. *Dwi Huryeo Chagi (Dwi Huirigi)*  
(Sumber: *Taekwondo Revolution Kicking*, 2011)

### 3) Tangkisan (*Makki/Block*)

Tangkisan dasar seperti tangkisan ke bawah (*Arae Makki*), tangkisan keatas (*Eolgol Makki*), tangkisan pengambilannya dari luar ke dalam (*Momtong An Makki*), tangkisan dari dalam keluar (*Momtong Bakat Makki*), tangkisan dengan pisau tangan (*Sonnal Makki*),

#### 4) Sasaran tubuh (*Keup so*)

Menurut (*Competition rules & interpretation permitted area*, 2015), menyatakan daerah sasaran yang diperbolehkan dalam sebuah pertandingan *taekwondo* adalah:

##### (a) Badan

Serangan yang dilakukan dengan tangan dan kaki didaerah badan yang dilindungi oleh *body protector* adalah diperbolehkan. Akan tetapi, tidak diperbolehkan di sepanjang tulang belakang.

##### (b) Muka

Daerah ini tidak termasuk daerah kepala bagian belakang dan hanya diperbolehkan dengan serangan kaki. Setiap atlet *taekwondo* memiliki kemampuan yang berbeda dalam penguasaan teknik tendangan, karena setiap atlet mempunyai karakteristik yang berbeda-beda walaupun dalam latihannya dilatih teknik yang sama dalam satu tempat latihan, oleh karenanya tidak semua dapat menguasai teknik tersebut.

Pada pertandingan *taekwondo* kategori *kyorugi* (tarung) teknik-teknik kaki atau teknik tendangan yang paling dipergunakan. Karena dalam pertandingan *kyorugi* cara memperoleh poin atau angka yaitu dengan menendang. Menurut Yoyok (2002:32), menambahkan keunikan *taekwondo* yaitu:

Teknik tendangan sangat dominan dalam seni beladiri *taekwondo* bahkan harus diakui bahwa *taekwondo* lebih ditekankan pada teknik kaki karena sering dipergunakan pada saat latihan ataupun pertandingan. Bagi seorang atlet harus memiliki tendangan dasar, diantaranya teknik tendangan *dollyo chagi* yaitu tendangan yang mempunyai bentuk sabit dan *idan dollyo chagi* yaitu tendangan melingkar yang dilakukan dengan *sliding* atau meluncur dan menggunakan kaki depan untuk menendangnya.

Teknik - teknik tendangan dalam pertandingan *taekwondo* adalah cara memperoleh angka atau poin. Teknik-teknik tendangan yang legal atau yang sah dan mengenai area badan lawan (*body protector*) dan area kepala (*head guard protector*) adalah poin yang sah.

Menurut Rusli Lutan (2000:81) dalam proses berlatih teknik mencakup tiga aspek metode pengajaran yaitu:

- 1) presentasi atau penyajian, metode ini dilakukan pada awal pelajaran, pada tahap ini pelatih harus mampu memfokuskan perhatian atlet agar terpusat.
- 2) penguasaan ketrampilan, pada fase ini atlet diberikan materi yang diulang-ulang dan sampai atlet sendirilah yang merasakan performanya sendiri dalam menendang apakah sudah tepat sasaran atukah belum.
- 3) pemantapan atau penyempurnaan, yaitu tahap dimana pemberian kesempatan kepada atlet untuk berlatih tugas gerak yang telah disajikan agar memperlancar penguasaan teknik yang sebenarnya sehingga dengan adanya latihan teknik yang berulang kali berguna untuk efektivitas dan efisiensi suatu tendangan.

Tiga aspek metode pengajaran adalah pelatih membuat atlet fokus dalam berlatih, atlet mencoba melakukan tendangan yang sudah diajarkan berulang-ulang dan memberikan

kesempatan kepada atlet untuk lebih menguasai teknik yang dilatih agar lebih efektif dan efisiensi.

### 3. Hakekat *Checking Yeop Chagi*

*Checking Yeop Chagi (side kick)* adalah tendangan sodok dengan menggunakan perkenaan tumit atau pisau kaki. *Checking Yeop Chagi* Tendangan samping yang memerlukan kontraksi badan saat memindahkan tenaga ke sasaran, sehingga diperoleh tenaga hentak atau dorong yang maksimal.

Bagian perkenaan tendangan *Checking Yeop Chagi* adalah telapak kaki atau pisau kaki. Pada *kyorugi*, *Checking Yeop Chagi* dapat dilakukan untuk menyerang ataupun membalas serangan lawan baik dengan menggunakan *step* tendangan ataupun tidak menggunakan *step* tendangan. Tendangan *checking yeop chagi* dirasa memberikan keuntungan saat pertandingan salah satunya penguasaan lapangan.



Gambar 7. Aplikasi Kiri Melakukan Tendangan *Checking Yeop Chagi* dalam *Kyorugi* Sasaran Kepala.  
(Sumber: Google, Tendangan Dasar Taekwondo 2015)

#### 4. Hakekat *Dollyo Chagi*

*Dollyo Chagi* merupakan salah satu tendangan dasar dalam beladiri *taekwondo*, karena *dollyo chagi* merupakan tendangan yang mudah untuk menghasilkan poin saat bertanding dan *power* tendangan yang dihasilkan juga sangat besar, maka banyak *taekwondoin* yang sering melakukan tendangan ini pada saat pertandingan *kyorugi*. *Power* yang besar tersebut disebabkan oleh adanya putaran awal oleh kekuatan pinggang, putaran tumpuan kaki dan tungkai sebelum melakukan tendangan.

Bagian yang digunakan untuk perkenaan dari *dollyo chagi* adalah bagian *bal deung* (punggung kaki). Aplikasi pada *kyorugi*, dalam *dollyo chagi* dapat dilakukan untuk menyerang ataupun membalas serangan lawan baik dengan menggunakan *step* tendangan ataupun tidak menggunakan *step* tendangan.



Gambar 8. Aplikasi *Dollyo Chagi* dalam *Kyorugi*, Kiri Sasaran Kepala (*Eolgol Dollyo Chagi*) dan Kanan Sasaran Ke arah Perut (*Momtong Dollyo Chagi*)

(Sumber: Google, Tendangan Dasar Taekwondo 2015)

Pertandingan *kyorugi*, tendangan ini sering diarahkan pada badan (*momtong*) dan kepala (*eolgol*). Ketika melakukan tendangan ini sangat diperlukan waktu (*timing*) yang tepat karena setelah melakukan tendangan ini tubuh akan berada pada posisi yang labil sehingga apabila seorang atlet tidak dapat melakukannya dengan tepat tentunya pihak lawan akan segera melakukan perlawanan (membalas tendangan) sehingga dapat menyebabkan lawan mendapatkan poin dan akan merugikan diri penendang itu sendiri. Selain ketepatan atau waktu gerakan, *power* dari tendangan tersebut juga harus ada, agar tidak hanya sekedar melakukan tendangan sehingga dapat menghasilkan poin tendangan.

##### **5. Hakekat *Idan Dollyo Chagi***

Definisi teknik dari *idan dollyo chagi* hampir sama dengan teknik gerakan *dollyo chagi* karena pada dasarnya teknik yang digunakan memang sama akan tetapi teknik pengambilan awalnya yang berbeda. *Idan dollyo chagi* juga merupakan tendangan variasi dari *dollyo chagi* karena *idan dollyo chagi* sama-sama mudah untuk menghasilkan poin. Pada dasarnya apabila penggunaan teknik *idan dollyo chagi* tersebut dilakukan dengan tepat dan baik maka *power* tendangan yang dihasilkan juga sangat besar maka banyak *taekwondoin* yang sering melakukan tendangan ini pada saat pertandingan *kyorugi*.

Pada *idan dollyo chagi power* yang besar tersebut disebabkan karena tendangan ini bersifat meluncur kedepan kearah lawan, sehingga apabila lawan membalas serangan maka *power idan dollyo chagi* akan semakin besar juga, selain meluncur dimbangi oleh putaran kekuatan pinggang dan lecutan tungkai saat mengenai sasaran lawan. Bagian yang digunakan untuk perkenaan dari *Idan dollyo chagi* adalah bagian *bal deung* (punggung kaki) dimana tendangan *idan dollyo chagi* sering diaplikasikan dengan menggunakan kaki bagian kiri, dalam hal ini karena gaya permainan *taekwondoin/atlet-atlet* Indonesia sering menggunakan *style* kaki kiri depan. Aplikasi pada *kyorugi, idan dollyo chagi* memang ditujukan untuk menyerang lawan baik dengan diawali menggunakan *step* tendangan ataupun tidak menggunakan *step* tendangan.

Berikut aplikasi *idan dollyo chagi*:



Gambar 9. Aplikasi Kanan Melakukan Tendangan *Idan Dollyo Chagi* Sasaran Kepala  
(Sumber: Google, Tendangan Dasar Taekwondo 2015)

## 6. Definisi Taktik *Taekwondo*

Pada cabang olahraga *taekwondo*, khususnya kategori bertanding (*kyorugi*), agar dapat menerapkan taktik diperlukan kemampuan dan penguasaan ketrampilan teknik, kondisi fisik, dan mental karena pada dasarnya taktik bersifat menyerang (*attack*) dan bertahan (*counter*).

Menurut Giri Kurnia Widyasari (2008:22) taktik menyerang (*attack*) ada dua macam, yaitu:

- a. Taktik menyerang dengan bersifat lebih aktif atau memancing serangan lawan kemudian sama-sama melakukan serangan.
- b. Taktik menyerang secara langsung, yaitu seorang *taekwondoin* melakukan *attack* langsung akan tetapi tetap aktif dengan mempersiapkan *timing*, jarak tendangan yang tepat.

Taktik bertahan (*counter*) dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Taktik bertahan diam atau pasif, yaitu taktik yang hanya menunggu serangan dari pihak lawan dahulu kemudian membalas serangan tersebut.
- b. Taktik bertahan aktif, yaitu taktik yang dilakukan dengan cara memancing lawan terlebih dahulu agar lawan bergerak dan mengeluarkan serangan kemudian secara cepat membalas/*counter* serangan tersebut.

Menurut (Agung Nugroho, 2005) untuk memenangkan suatu pertandingan diperlukan cara sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan baik fisik dan teknik namun pada kenyataannya tidak menerapkan cara bertanding yang baik, sehingga yang didapat adalah kekalahan malah bukan kemenangan sehingga cara ini disebut taktik.

Kecermatan menerapkan taktik akan menentukan keberhasilan dalam bertanding, sehingga perlu disiapkan secara cermat. Menurut Agung Nugroho (2001:109) taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Djoko Pekik Irianto (2002:90) mengartikan bahwa taktik itu sebagai peraturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan. Sedangkan menurut Devi Tirtawirya (2005:38) taktik adalah upaya atlet atau pelatih untuk memenangkan suatu pertandingan dengan menggunakan keterampilan yang ada dengan melihat situasi pertandingan dengan jujur.

Referensi yang telah ada, dapat didefinisikan taktik tersebut memang beragam akan tetapi taktik dapat disimpulkan sebagai akal untuk menyiasati lawan baik dengan menggunakan teknik menyerang ataupun bertahan saat pertandingan berlangsung untuk memperoleh suatu kemenangan yang *fair play*.

Menurut Giri Kurnia Widyasari (2008:23) pada dasarnya karakter setiap *taekwondoin* itu berbeda dilihat dari pemula, junior, dan senior, usia, bentuk tubuh, otot, motivasi, lingkungan pertandingan. Faktor yang terpenting dalam pertandingan juga akan mempengaruhi teknik tendangan dan taktik dalam pertandingan. Faktor yang terpenting dalam pertandingan adalah memperhatikan taktik, karakteristik lawan dari segi perbedaan tinggi badan, kecepatan, kemampuan, penguasaan teknik, dan tipe bermain lawan yang akan dihadapi agar nantinya *taekwondoin* dapat menentukan teknik dan taktik dalam mengantisipasi lawan.

Taktik memiliki tahapan-tahapan tindakan, menurut Nossek-terjemahan (1995:119) yaitu:

- a. Persepsi/observasi, yaitu dengan melihat dan mempelajari kekurangan dan kelebihan lawan dari posisi, kemampuan, tubuh, teknik, dan taktik.
- b. Membentuk mental dan melatih teknik dan taktik yang tepat agar dalam bertanding lebih taktis. Tujuannya untuk menemukan kemungkinan cara pemecahan taktis, supaya dalam bertanding nantinya seorang atlet tidak mengalami down apabila tertinggal poin.
- c. Gerakan otot dapat dilihat berkenaan dengan situasi yang taktis dan tepat, oleh sebab itu otot harus dilatih agar tingkat ketrampilan teknis dan kemampuan fisik meningkat.

Kenyataannya teknik dan taktik yang baik belum cukup untuk memenangkan suatu pertandingan karena harus ada dukungan dari biomotor yang baik juga. Biomotor yaitu kemampuan gerakan yang dipengaruhi oleh sistem organ dalam (sistem *neuromuscular*, pernapasan, pencernaan, peredaran darah, energi, tulang, otot, dan

persendian) karena biomotor tersebut sangat kompleks diperlukan dalam aktifitas olahraga.

Menurut Sukadiyanto (2002:35) komponen dasar biomotor meliputi:

- a. Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi beban atau tahanan.
- b. Ketahanan (daya tahan) dalam olahraga dikenal sebagai kemampuan peralatan tubuh olahragawan untuk melawan kelelahan selama aktivitas atau kerja berlangsung.
- c. Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerak secepat mungkin sebagai jawaban terhadap rangsang.
- d. Koordinasi merupakan kemampuan otot dan persendian dalam menghasilkan suatu ketrampilan gerak.
- e. Fleksibilitas adalah luas gerak suatu persendian atau beberapa persendian.

Komponen biomotor dalam *Taekwondo* mencakup komponen-komponen diatas seperti kekuatan pada kaki, ketahanan tubuh, kecepatan saat melakukan tendangan, koordinasi melakukan tendangan, dan yang terpenting fleksibilitas karena didalam *taekwondo* harus melenturkan kakinya agar dapat menendang sampai pada bagian kepala yang dapat menghasilkan poin tertinggi saat pertandingan .

#### **7. Hakekat PSS (*Protector Scoring System*)**

PSS (*Protector Scoring System*) adalah sebuah teknologi baru atau yang lebih dikenal dengan istilah elektronik perlindungan badan yang bisa membantu wasit dalam menilai pertandingan agar lebih obyektif dan mampu meminimalisir setiap kesalahan penilaian yang dapat berdampak pada prestasi atlet. Secara teknis area badan

akan dipasang sensor dengan kepekaan berbeda sesuai bobot dan kelas masing-masing atlet. Kemudian pada kaki dipasang *e-foot protector* juga menggunakan sensor. Sehingga apabila terjadi tendangan kaki dari daerah yang menggunakan *e-foot protector* sensor ke area *e-chest protector* maka akan muncul poin. Poin dibedakan dimana poin 1 diarea badan, baik menggunakan tendangan maupun pukulan. Poin 3 diarea badan dengan menggunakan tendangan berputar. Poin 3 bila tendangan mengenai area kepala. Poin 4 bila mengenai area kepala dari tendangan berputar.

#### **8. Karakteristik Kejuaraan UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016**

Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Taekwondo* - Universitas Pendidikan Indonesia mengadakan *event UPI Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 yang dilaksanakan di Gymnasium UPI Bandung Jawa Barat mulai tanggal 16 - 18 Desember 2016.

Pertandingan ini diikuti oleh seluruh anggota *Taekwondo* Indonesia yang berada dibawah naungan Pengurus Besar *Taekwondo* Indonesia (PBTI).

Kelas yang dipertandingkan yaitu :

*Kyorugi*

1.Menggunakan *Competition Rules* terbaru.

2.Divisi *Junior* dan *Senior* menggunakan sistem PSS . Sedangkan *Pre-Cadet* dan *Cadet* menggunakan DSS.

#### *Poomsae*

- 1.Sistem penilaian berdasarkan poin tertinggi.
  - 2.Kompetisi menggunakan sistem *Cut-off*, diambil 8(delapan) peserta dengannilai tertinggi untuk bertanding di final.
  - 3.Pada babak penyisihan, seluruh peserta akan memainkan 1 (satu) *poomsae* dari *Poomsae* wajib I.
  - 4.Pada babak final peserta akan memainkan 2 (dua) *Poomsae* dari *Poomsae* Wajib II
- 1.Seorang atlet diperbolehkan tanding lebih dari satu kategori pada nomor tanding *Poomsae*.
  - 2.Memperebutkan juara 1,2 dan 3 untuk masing -masing divisi dalam tiap kategori *Poomsae*.
  - 3.Pertandingan menggunakan *Competition Rules* terbaru.

*Event UPI Challenge National Taekwondo Championship* tahun 2016 dilaksanakan di Gymnasium UPI Bandung Jawa Barat mulai tanggal 16 – 18 Desember 2016. Pertandingan dibagi kategori *Kyorugi* dan *Poomsae*.

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang releven sangat diperlukan guna mendukung kerangka teori dan kerangka berfikir yang dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan penelitian itu, yaitu penelitian Giri Kurnia

Widyasari (2008) dengan judul “Identifikasi Teknik Tendangan Yang Dominan Dalam Pertandingan *taekwondo* Kejuaraan Mahasiswa Nasional Piala Presiden XI Tahun 2007”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui identifikasi teknik tendangan yang dominan dalam pertandingan *taekwondo* kejuaraan Mahasiswa Nasional Piala Presiden XI tahun 2007. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa teknik tendangan yang dominan digunakan dalam cabang olahraga beladiri *taekwondo* menggunakan *dollyo chagi* saat bertanding, karena *dollyo chagi* merupakan teknik tendangan yang paling mudah dan efektif digunakan untuk mencari poin.

2. Penelitian Sunu Arief Wimbaridi (2013) dengan judul “Efektivitas *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kejuaraan mahasiswa nasional piala Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2012”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kejuaraan mahasiswa nasional piala Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2012. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa teknik tendangan yang digunakan dalam cabang olahraga beladiri *taekwondo* paling sering menggunakan *dollyo chagi* saat bertanding, karena *dollyo chagi* merupakan teknik tendangan yang paling mudah dan efektif digunakan untuk mencari poin.

### C. Kerangka Berpikir

Perkembangan olahraga *taekwondo* di Indonesia saat ini sangat pesat sekali, khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta terlebih atlet-atlet UKM Universitas Negeri Yogyakarta, itu terlihat dari banyaknya kejuaraan-kejuaraan yang bertaraf daerah, nasional, maupun internasional yang sudah menggunakan PSS (*Protector Scoring System*) sebuah teknologi baru atau yang lebih dikenal dengan istilah elektronik perlindungan badan yang bisa membantu wasit dalam menilai pertandingan agar lebih obyektif dan mampu meminimalisir setiap kesalahan penilaian yang dapat berdampak pada prestasi atlet. Secara teknis area badan akan dipasang sensor dengan kepekaan berbeda sesuai bobot dan kelas masing-masing atlet. Putra dan putri daerah dapat mengembangkan bakatnya pada setiap *event* sehingga kualitas kemampuannya semakin meningkat saat bertanding. Pertandingan *taekwondo* tidak terlepas dari seorang peran guru atau pelatih yang sangat besar untuk mendidik serta melatih fisik, teknik, taktik dan mental *taekwondoin* itu sendiri.

Atlet tipe *counter* (bertahan) dan *attack* (menyerang) dalam pertandingan tentu memiliki keuntungan dan kelemahan tertentu, akan tetapi dalam peraturan pertandingan *taekwondo* yang juga menilai agresifitas dalam suatu pertandingan tentu atlet dengan tipe *attack* lebih diuntungkan. Atlet dengan tipe *attack* ada beberapa tendangan yang digunakan sebagai serangan pembuka, diantaranya *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan*

*dollyo chagi*, ketiga tendangan ini adalah jenis tendangan yang dirasa memberikan keuntungan dan keefektifan dalam memperoleh poin.

Teknik tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* dapat diaplikasikan lebih mudah karena tendangan ini dapat divariasikan dengan berbagai macam bentuk *step/langkah* untuk memulai suatu awalan tendangan. Tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* mampu mempermudah menyusun serangan berikutnya, sehingga ada tendangan lanjutan setelah serangan pembuka.

Seorang guru atau pelatih harus jeli dalam melatih teknik yang efektif dan efisien untuk *taekwondo* dalam persiapan pertandingan, khususnya teknik tendangan yang sering digunakan dalam membuka serangan pada pertandingan seperti teknik tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* karena ketiga tendangan untuk menyerang ini dapat menghasilkan poin.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. *Checking yeop chagi* efektif dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016.

2. *Dollyo chagi* efektif dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016.
3. *Idan dollyo chagi* efektif dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016.
4. Teknik *dollyo chagi* lebih efektif dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2005:234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Metode dalam penelitian ini dengan analisis dokumen (analisis isi), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain bentuk rekaman (Suharsimi Arikunto, 2005:244). Dengan analisis isi ini peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kuantitatif.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Efektivitas tendangan *checking yeop chagi* diartikan tendangan sodok dengan menggunakan perkenaan tumit atau pisau kaki. Pada *kyorugi*, *checking yeop chagi* dapat dilakukan untuk menyerang ataupun membalas serangan lawan baik dengan menggunakan *step* tendangan ataupun tidak menggunakan *step* tendangan dan dapat memberikan keuntungan untuk menguasai lapangan dan bentuk teknik menyerang dengan cepat dan tepat untuk menghasilkan poin.

2. Efektivitas tendangan *dollyo chagi* perkenaannya adalah pada bagian *bal deung* (punggung kaki). Aplikasi pada *kyorugi*, *dollyo chagi* dapat dilakukan untuk menyerang ataupun membalas serangan lawan baik dengan menggunakan *step* tendangan ataupun tidak menggunakan *step* tendangan. *Dollyo chagi* merupakan teknik yang mudah untuk menyerang dengan cepat dan tepat untuk menghasilkan poin.
3. Efektivitas tendangan *idan dollyo chagi* menghasilkan *power* yang besar disebabkan karena tendangan ini bersifat meluncur kedepan kearah lawan, sehingga apabila lawan membalas serangan maka *power idan dollyo chagi* akan semakin besar juga, selain meluncur dimbangi oleh putaran kekuatan pinggang dan lecutan tungkai saat mengenai sasaran lawan. Bagian yang digunakan untuk perkenaan dari *idan dollyo chagi* adalah bagian *bal deung* (punggung kaki). *Idan dollyo chagi* sebagai suatu bentuk teknik untuk menyerang dengan cepat dan tepat untuk menghasilkan poin.
4. Efektivitas serangan pembuka sendiri diartikan sebagai taraf tercapainya suatu tujuan atau keberhasilan suatu usaha, sehingga dapat dikatakan efektif apabila usaha tersebut dapat mencapai tujuannya. Efektivitas dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa jauh tingkat efektivitas serangan pembuka sebuah teknik, dalam hal ini teknik tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* dalam membuka serangan pada atlet *kyorugi* untuk menghasilkan poin

dengan sistem pertandingan menggunakan PSS.

### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 1997:59). Penelitian ini akan menggunakan populasi semua peserta *senior* pada kejuaraan UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 yang berjumlah 143 atlet *Senior* Putra dan Putri.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau wakil yang diteliti. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:118). Adapun pertimbangan sampel tersebut adalah: (1) Atlet *Taekwondo* dengan tingkatan kelas *senior* (17 tahun keatas), (2) Atlet sudah lolos partai pendahuluan (masuk partai penyisihan, semi final dan final). Sampel dari penelitian ini adalah tidak keseluruhan partai yang diambil akan tetapi hanya :

- a. Partai penyisihan semua kelas putra dan putri
- b. Partai semi final semua kelas putra dan putri
- c. Partai final semua kelas putra dan putri

Jadi jumlah sampel dalam pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 sebanyak 60 atlet putra dan 40 atlet putri.

#### **D. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dengan melakukan pengamatan pertandingan kelas *senior* di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 dengan menggunakan *kamera digital* untuk merekam jalannya pertandingan dan mengetahui teknik tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* pada saat atlet melakukan serangan awal dalam *kyorugi* dan menggunakan rubrik untuk mencatat setiap satu partai atlet yang sedang bertanding. Peneliti menggunakan *kamera digital* dan rubrik data mentah sebagai instrumen dalam pengambilan data.

**TABEL INSTRUMEN PENELITIAN**

N O.	NAMA	SCHEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>
1		PENYISIH AN							
2			1						
3			2						
4			3						
5			sudden dead						
6		SEMI FINAL							
7			1						
8			2						
9			3						
10			sudden dead						
		FINAL							
			1						
			2						
			3						
			sudden dead						
		JUMLAH TENDANGAN							
TOTAL JUMLAH TENDANGAN									

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan metode observasi atau pengamatan, teknik pengamatan memiliki manfaat yaitu antara lain: (a) Teknik pengamatan memungkinkan adanya pengalaman secara langsung. Dalam penelitian ini pengalaman didapatkan langsung dari pertandingan yang diamati; (b) Teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati, mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya; (c) Memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan secara baik, sehingga untuk mengurangi atau menghilangkan keraguan pada data yang diambilnya.

Peneliti menggunakan metode survei dan pengamatan yaitu dengan melihat pertandingan *kyorugi* secara langsung yang kemudian direkam dan di copy dalam bentuk VCD. Setiap lapangan dipasang untuk merekam jalannya pertandingan dari partai penyisihan, semi final dan final. Teknik pengambilannya pada pertandingan ada beberapa partai dan setiap partai mempunyai durasi waktu 3 x 1,5 menit, maksudnya setiap 1 ronde memiliki durasi waktu 1,5 menit untuk bertanding dan terdapat 3 ronde setiap partainya dan diantara setiap ronde terdapat jeda istirahat dengan durasi 30 detik, sehingga pada saat istirahat *kamera digital* dimatikan. Hari kedua dan ketiga diadakan perubahan durasi waktu menjadi 3 x 1 menit setiap rondena.

Pengambilan data penelitian dilakukan pada:

Tempat : Gymnasium UPI, Bandung Jawa Barat

Hari : Jumat, Sabtu, dan Minggu

Waktu : 16, 17, dan 18 Desember 2016

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini untuk mencari efektivitas tendangan *checking yeop chagi*, *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu bertujuan memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data

dan variabel yang diperoleh dari subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (suharsimi Arikunto, 2005:234). Dalam menganalisis data peneliti menggunakan Analisis Deskriptif Kuantitatif, yang bersifat statistik yaitu dalam bentuk angka-angka dan dijabarkan dalam bentuk persentase.

Hasil persentase tingkat efektivitas tendangan baik atlet *senior* putra maupun putri menggunakan rumus :

$$P = \frac{(F) \text{ Jumlah Tendangan (POIN)}}{(N) \text{ Total Jumlah Tendangan (POIN)}} \times 100 \%$$

Rumus untuk menghitung Persentase Hasil Akhir sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Total Jumlah Tendangan (POIN)}}{(N) \text{ Total Banyaknya Tendangan (POIN)}} \times 100 \%$$

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1) Deskripsi Waktu dan Subjek Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 sampai 18 Desember 2016 di Gymnasium UPI (Universitas Pendidikan Indonesia).

##### **b. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah semua atlet *senior* di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 pada Partai penyisihan, semifinal, final. Sampel dalam penelitian berjumlah: Babak penyisihan ada 9 partai seluruh kelas, semi final ada 16 partai seluruh kelas, final ada 16 partai seluruh kelas.

#### **2) Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016. Data penelitian diambil dari sampel penelitian, yaitu: Babak penyisihan ada 9 partai, semi final ada 16 partai, final ada 16 partai.

Adapun jumlah *Checking yeop chagi*, *Dollyo chagi* dan *Idan dollyo chagi* Atlet *Taekwondo Senior Putra* di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 sebagai berikut:

**Tabel 2. Data *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet Taekwondo Senior Putra di UPI Challenge National Taekwondo Championship Tahun 2016**

No	Kelas	Banyaknya Tendangan			Poin Yang Dihasilkan		
		<i>Checking Yeop Chagi</i>	<i>Dollyo Chagi</i>	<i>Idan Dollyo Chagi</i>	<i>Checking Yeop Chagi</i>	<i>Dollyo Chagi</i>	<i>Idan Dollyo Chagi</i>
1	<i>Under 54 kg male</i>	32	14	19	6	4	1
2	<i>Under 58 kg male</i>	35	22	35	3	2	7
3	<i>Under 63 kg male</i>	14	31	35	5	10	10
4	<i>Under 68 kg male</i>	17	30	68	5	8	4
5	<i>Under 74 kg male</i>	31	45	39	2	9	5
6	<i>Under 80 kg male</i>	17	8	9	1	1	0
7	<i>Under 87 kg male</i>	14	5	8	1	0	1
8	<i>Over 87 kg male</i>	28	29	27	7	3	2
<b>Total</b>		<b>188</b>	<b>184</b>	<b>240</b>	<b>30</b>	<b>37</b>	<b>30</b>

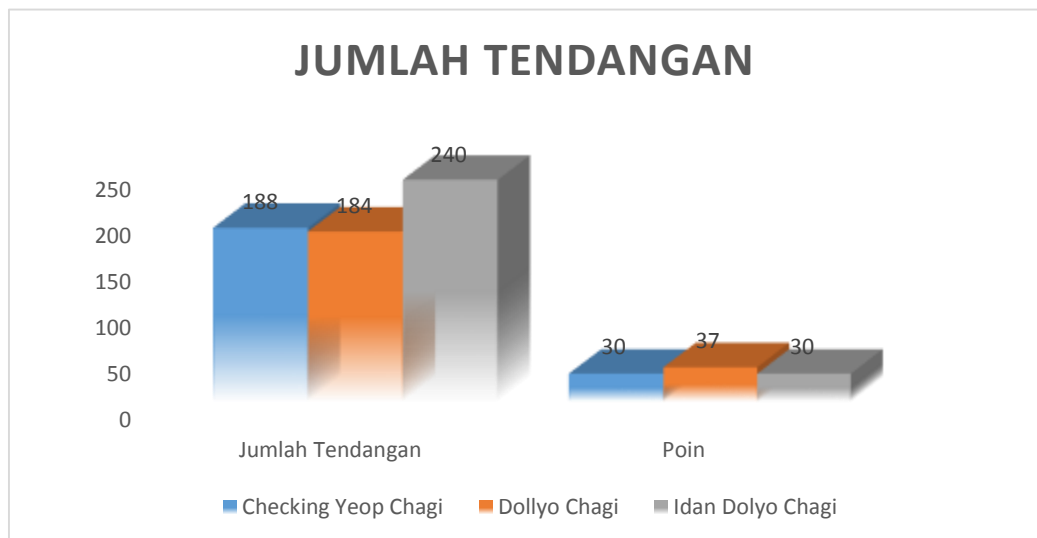
**Tabel 3. Data Persentase *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet Taekwondo Senior Putra di UPI Challenge National Taekwondo Championship Tahun 2016**

No	Kelas	Persentase (%)		
		<i>Checking Yeop Chagi</i>	<i>Dollyo Chagi</i>	<i>Idan Dollyo Chagi</i>
1	<i>Under 54 kg male</i>	20,00	10,81	3,33
2	<i>Under 58 kg male</i>	10,00	5,41	23,33
3	<i>Under 63 kg male</i>	16,67	27,03	33,33
4	<i>Under 68 kg male</i>	16,67	21,62	13,33
5	<i>Under 74 kg male</i>	6,67	24,32	16,67
6	<i>Under 80 kg male</i>	3,33	2,70	0,00
7	<i>Under 87 kg male</i>	3,33	0,00	3,33
8	<i>Over 87 kg male</i>	23,33	8,11	6,67

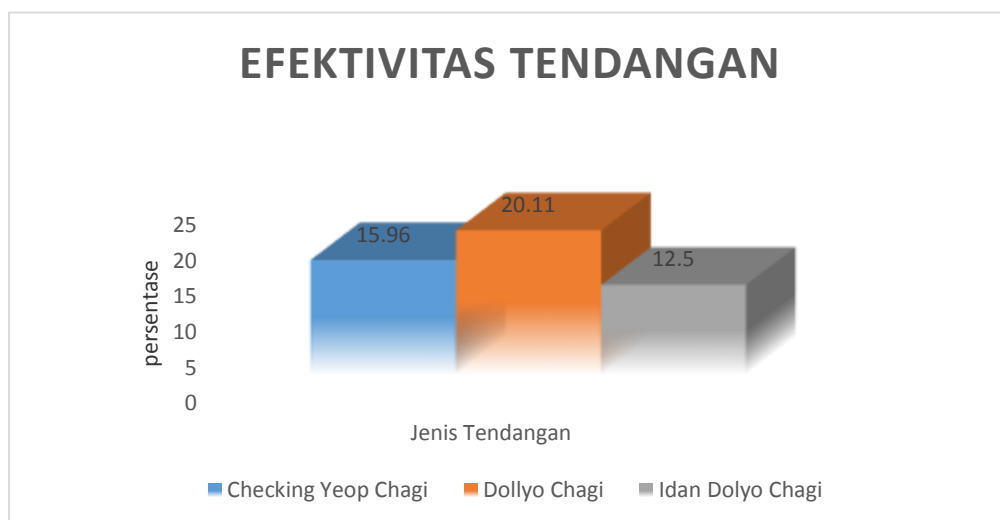
**Tabel 4. Data Persentase Hasil Akhir Efektivitas *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet Taekwondo Senior Putra di UPI Challenge National Taekwondo Championship Tahun 2016**

Male	Persentase Hasil Akhir (%)		
	<i>Checking Yeop Chagi</i>	<i>Dollyo Chagi</i>	<i>Idan Dollyo Chagi</i>
	15,96	20,11	12,50

Data tabel diatas menggambarkan bahwa atlet putra dari kelas bawah hingga kelas atas lebih banyak menggunakan *dollyo chagi* daripada *checking yeop chagi* dan *idan dollyo chagi* untuk membuka serangan awal. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya atlet yang menghasilkan *dollyo chagi* sebesar 37 poin, *idan dollyo chagi* 30 poin, dan *checking yeop chagi* 30 poin. Sedangkan perbandingan persentase hasil akhir *dollyo chagi* 20,11 % *checking yeop chagi* 15,96, dan *Idan dollyo chagi* sebesar 12,50% sehingga tendangan *dollyo chagi* lebih efektif. Hasil tersebut dapat diperjelas dalam gambar berikut ini:



**Gambar 10. Jumlah Tendangan *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet Senior Putra**



Gambar 11. Persentase Efektifitas Tendangan *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet Senior Putra

Gambar di atas, dapat diartikan bahwa persentase masing-masing atlet putra dari kelas bawah hingga kelas berat banyak yang menggunakan *idan dollyo chagi* dari pada atlet yang menggunakan *checking yeop chagi* dan *dollyo chagi* untuk membuka serangan awal. Akan tetapi, tingkat efektivitas tendangan dalam membuka serangan lebih baik *dollyo chagi* daripada *checking yeop chagi* dan *idan dollyo chagi*.

Selain hasil penelitian atlet putra diperoleh juga hasil penelitian *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet *Taekwondo Senior Putri* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 sebagai berikut:

**Tabel 5. Data *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet Taekwondo Senior Putri di UPI Challenge National Taekwondo Championship Tahun 2016**

No	Kelas	Banyaknya Tendangan			Poin Yang Dihasilkan		
		<i>Checking Yeop Chagi</i>	<i>Dollyo Chagi</i>	<i>Idan Dollyo Chagi</i>	<i>Checking Yeop Chagi</i>	<i>Dollyo Chagi</i>	<i>Idan Dollyo Chagi</i>
1	<i>Under 46 kg female</i>	70	31	26	6	3	1
2	<i>Under 49 kg female</i>	41	10	17	0	0	0
3	<i>Under 53 kg female</i>	32	8	14	7	0	3
4	<i>Under 57 kg female</i>	44	31	29	4	8	3
5	<i>Under 62 kg female</i>	28	17	8	5	3	0
6	<i>Under 67 kg female</i>	20	3	2	3	1	0
7	<i>Under 73 kg female</i>	34	22	3	3	2	1
8	<i>Over 73 kg female</i>	13	60	5	1	8	0
<b>Total</b>		<b>282</b>	<b>182</b>	<b>104</b>	<b>29</b>	<b>25</b>	<b>8</b>

**Tabel 6. Data Persentase *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet Taekwondo Senior Putri di UPI Challenge National Taekwondo Championship Tahun 2016**

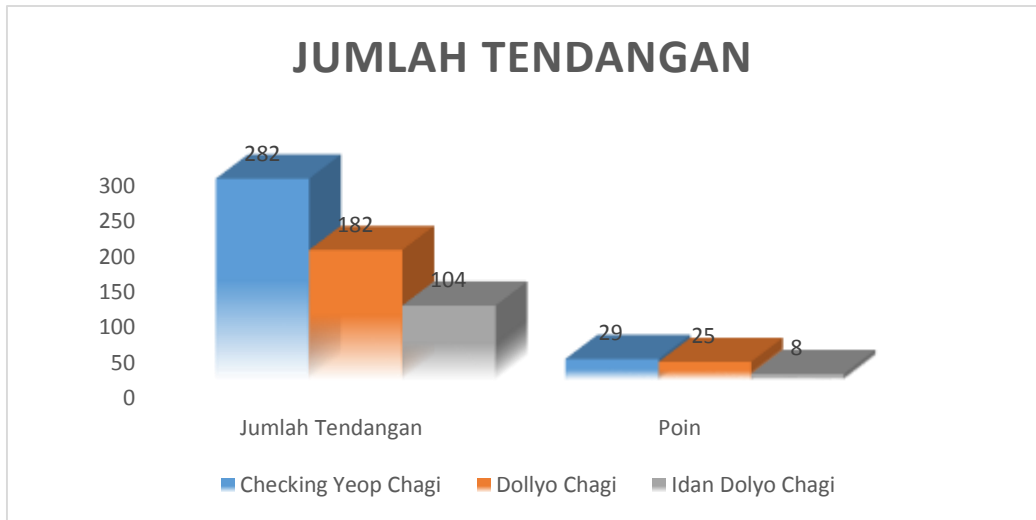
NO	KELAS	Persentase (%)		
		<i>Checking Yeop Chagi</i>	<i>Dollyo Chagi</i>	<i>Idan Dollyo Chagi</i>
1	<i>Under 46 kg female</i>	20,69	12,00	12,50
2	<i>Under 49 kg female</i>	0,00	0,00	0,00
3	<i>Under 53 kg female</i>	24,14	0,00	37,50
4	<i>Under 57 kg female</i>	13,79	32,00	37,50
5	<i>Under 62 kg female</i>	17,24	12,00	0,00
6	<i>Under 67 kg female</i>	10,34	4,00	0,00
7	<i>Under 73 kg female</i>	10,34	8,00	12,50
8	<i>Over 73 kg female</i>	3,45	32,00	0,00

**Tabel 7. Data Persentase Hasil Akhir Efektivitas *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet Taekwondo Senior Putri di UPI Challenge National Taekwondo Championship Tahun 2016**

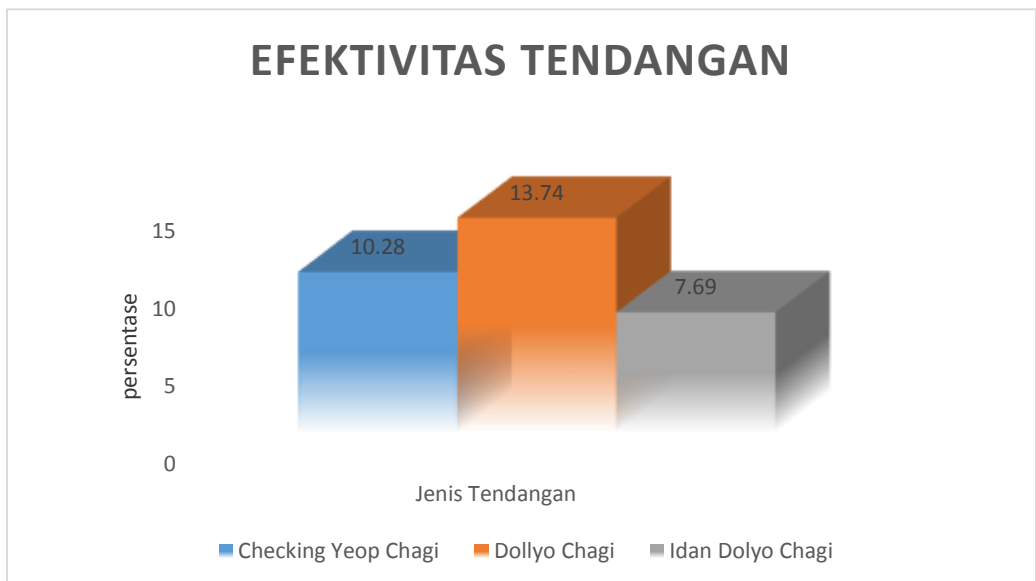
<i>Female</i>	Persentase Hasil Akhir (%)		
	<i>Checking Yeop Chagi</i>	<i>Dollyo Chagi</i>	<i>Idan Dollyo Chagi</i>
	10,28	13,74	7,69

Dapat dilihat bahwa dari data atlet putri dari kelas bawah hingga kelas atas lebih banyak menggunakan *checking yeop chagi* dari pada *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* untuk membuka serangan awal, yaitu dengan banyaknya atlet yang menghasilkan *checking yeop chagi* sebanyak 29 point, *dollyo chagi* sebanyak 25 poin dan *idan dollyo chagi* 8 poin. Sedangkan persentase hasil akhir *dollyo chagi* 13,74%, *checking yeop chagi* 10,28%, dan *idan dollyo chagi* 7,69%. Sehingga tendangan *dollyo*

*chagi* lebih efektif. Hasil tersebut dapat diperjelas dalam gambar berikut ini:



Gambar 12. Jumlah Tendangan *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet Senior Putri



Gambar 13. Persentase Efektifitas Tendangan *Checking Yeop Chagi*, *Dollyo Chagi* dan *Idan Dollyo Chagi* Atlet Senior Putri

Gambar di atas, dapat diartikan bahwa persentase masing-masing atlet putri dari kelas bawah hingga kelas berat banyak yang menggunakan

*checking yeop chagi* dari pada atlet yang menggunakan *idan dollyo chagi*, dan *dollyo chagi* untuk membuka serangan awal. Akan tetapi, tingkat efektivitasnya lebih baik baik *dollyo chagi* daripada *checking yeop chagi* dan *idan dollyo chagi*

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menyebutkan efektivitas tendangan pada atlet *taekwondo senior* putra dan putri dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* sebagai berikut :

### *1. Checking Yeop Chagi*

Pada pertandingan *Taekwondo* yang sudah menggunakan PSS (*Protector Scoring System*) tidak mudah mendapatkan poin meskipun menggunakan *power* yang keras belum tentu menghasilkan poin. Tendangan *Checking Yeop Chagi* yang sarannya berada dibagian depan sangat susah untuk menghasilkan poin dikarenakan posisi lawan yang miring saat bertanding sehingga apabila tendangan *Checking Yeop Chagi* tidak tepat sasaran antara telapak kaki dan sensor *hugo* bagian depan maka tidak akan mendapatkan poin. Banyak atlet yang tidak mendapatkan poin karena ketidaktepatan antara telapak kaki dan sensor *hugo*.

Selain itu pertandingan *taekwondo* membutuhkan aksi reaksi yang cepat (*Quickness*). Pada saat pertandingan selain atlet merasa kesulitan mendapatkan poin, aksi reaksi sangat penting untuk

memancing/merangsang gerakan lawan agar atlet dapat melakukan tendangan untuk membuka serangan dengan tepat sasaran. Untuk menghasilkan poin juga membutuhkan ketahanan fisik, kecepatan dan mental yang kuat. Pada *taekwondo kyorugi* gabungan teknik, fisik, dan mental sangat penting dilatihkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

## 2. *Dollyo Chagi*

Pada pertandingan *Taekwondo* yang sudah menggunakan PSS (*Protector Scoring System*) tidak mudah mendapatkan poin meskipun menggunakan *power* yang keras belum tentu menghasilkan poin. Tendangan *Dollyo Chagi* yang sarasannya berada dibagian samping lebih mudah digunakan saat pertandingan karena posisi perkenaan tendangan *Dollyo Chagi* berada dibagian samping, sehingga posisi lawan terbuka untuk ditendang. Tendangan *Dollyo Chagi* lebih besar *powernya* karena tendangan menggunakan kaki belakang dan tidak perlu mengangkat badan/ melompat terlebih dahulu untuk menendang. Ketepatan bagian punggung kaki dengan sensor pada *hugo* akan menghasilkan poin.

Selain itu pertandingan *taekwondo* membutuhkan aksi reaksi yang cepat (*Quickness*). Pada saat pertandingan selain atlet merasa kesulitan mendapatkan poin, aksi reaksi sangat penting untuk memancing/merangsang gerakan lawan agar atlet dapat melakukan tendangan untuk membuka serangan dengan tepat sasaran. Untuk menghasilkan poin juga membutuhkan ketahanan fisik, kecepatan dan

mental yang kuat. Pada *taekwondo kyorugi* gabungan teknik, fisik, dan mental sangat penting dilatihkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### 3. *Idan Dollyo Chagi*

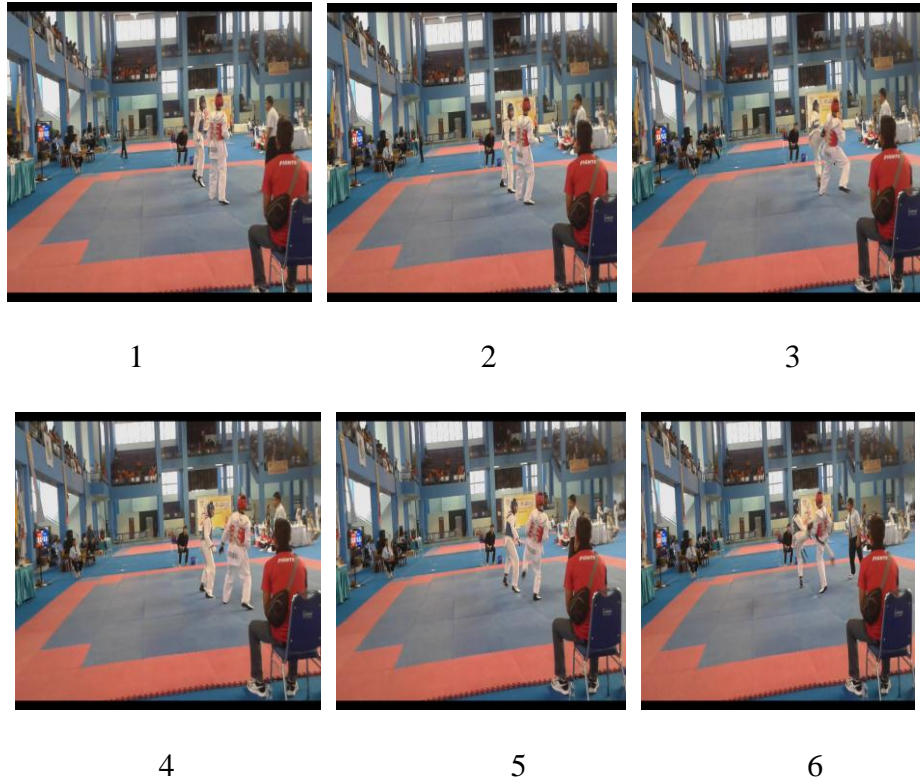
Pada pertandingan *Taekwondo* yang sudah menggunakan PSS (*Protector Scoring System*) tidaklah mudah mendapatkan poin walaupun menggunakan tenaga/*power* yang keras belum tentu menghasilkan poin. Tendangan *Idan Dollyo Chagi* yang sarannya berada dibagian samping lebih mudah digunakan saat pertandingan karena posisi perkenaan tendangan *Idan Dollyo Chagi* berada dibagian samping, sehingga posisi lawan terbuka untuk ditendang tetapi tendangan *Idan Dollyo Chagi* lebih kecil *powernya* daripada *Dollyo Chagi* karena tendangan ini menggunakan kaki depan dan memerlukan tenaga untuk mengangkat badan atau melompat ketika menendang. Atlet yang tidak terlatih menggunakan tendangan *Idan Dollyo Chagi* akan kesulitan menendang. Ketepatan bagian punggung kaki dengan sensor pada *hugo* akan menghasilkan poin.

Selain itu pertandingan *taekwondo* membutuhkan aksi reaksi yang cepat (*Quickness*). Pada saat pertandingan selain atlet merasa kesulitan mendapatkan poin, aksi reaksi sangat penting untuk memancing/merangsang gerakan lawan agar atlet dapat melakukan tendangan untuk membuka serangan dengan tepat sasaran. Untuk menghasilkan poin juga membutuhkan ketahanan fisik, kecepatan dan

mental yang kuat. Pada *taekwondo kyorugi* gabungan teknik, fisik, dan mental sangat penting dilatihkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Tendangan yang lebih efektif antara tendangan *Checking yeop chagi*, *Dollyo chagi* dan *Idan dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di *UPI Challenge National Taekwondo Championship* adalah *Dollyo Chagi* dengan jumlah total poin yang dihasilkan adalah 62, sedangkan *Checking yeop chagi* 59 dan *Idan dollyo chagi* 38.

Hasil di atas dapat diuraikan bahwa *taekwondoin* baik putra maupun putri paling efektif menggunakan *dollyo chagi* (tendangan serong kedepan) dalam membuka serangan pada pertandingan. Sedangkan *checking yeop chagi* menempati tingkat efektifitas kedua dan *idan dollyo chagi* menempati tingkat efektifitas ketiga. Tendangan *dollyo chagi* sering digunakan dikarenakan dinilai sangat efektif dan efisien. Oleh sebab itu, latihan teknik *dollyo chagi* sebaiknya banyak dilatihkan, agar dalam pertandingan *dollyo chagi* lebih matang dan mengenai lawan dengan menghasilkan poin.



**Gambar 14. *Checking Yeop Chagi*  
(Sumber Dokumentasi Penulis)**

Keterangan: Atlet yang menggunakan *hugo* biru yang melakukan *Checking Yeop Chagi*

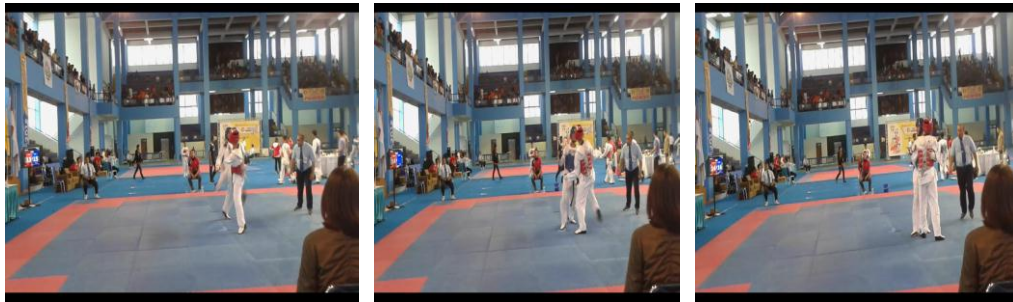
Hasil penelitian di atas *checking ceop chagi* memiliki keunggulan yang sangat banyak akan tetapi memiliki sisi kelemahan, karena *checking yeop chagi* merupakan tendangan yang dapat dikatakan lebih mudah dan cepat mengenai sasaran akan tetapi *checking yeop chagi* juga lebih gampang ditebak pergerakannya sehingga lebih mudah di *counter* oleh pihak lawan.



1

2

3



4

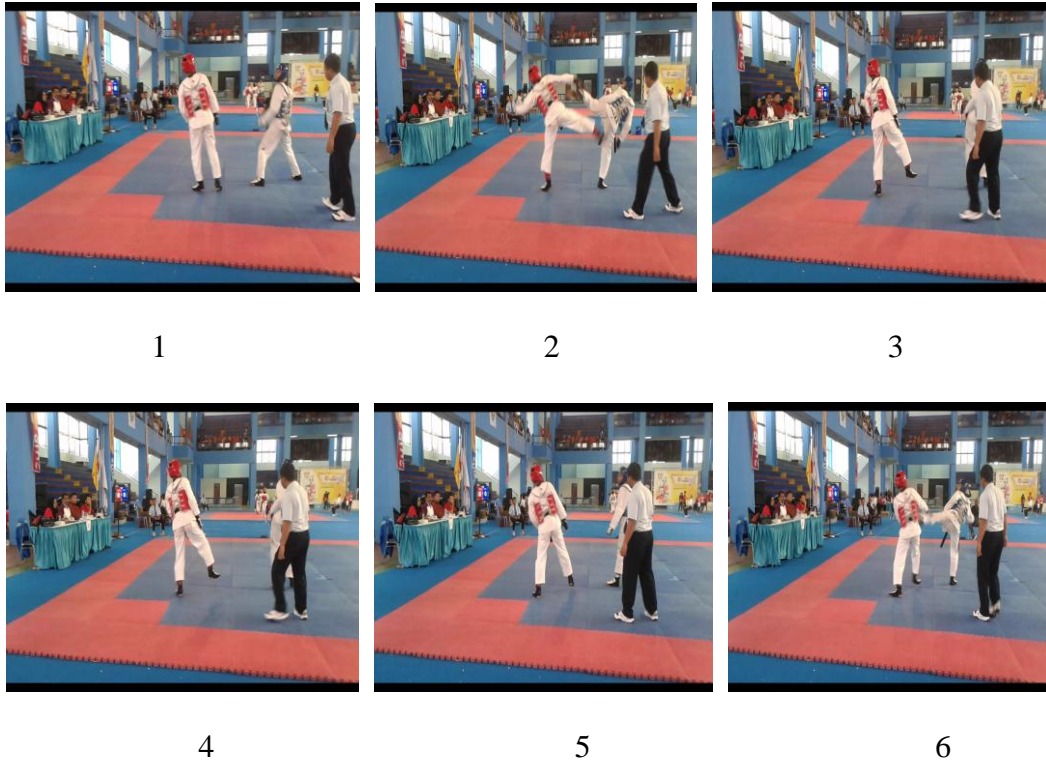
5

6

**Gambar 15. *Dollyo Chagi***  
**(Sumber Dokumentasi Penulis)**

Keterangan: Atlet yang menggunakan *hugo* biru yang melakukan *Dollyo Chagi*

Hasil penelitian di atas *dollyo chagi* memiliki keunggulan yang sangat banyak akan tetapi memiliki sisi kelemahan juga, karena *dollyo chagi* merupakan tendangan yang dapat dikatakan lebih mudah dan cepat mengenai sasaran akan tetapi *dollyo chagi* juga lebih gampang ditebak pergerakannya sehingga lebih mudah di *counter* oleh pihak lawan.



**Gambar 16. *Idan Dollyo Chagi*  
(Sumber Dokumentasi Penulis)**

Keterangan: Atlet yang menggunakan *hugo* biru yang melakukan *Idan Dollyo Chagi*

Hasil penelitian di atas *idan dollyo chagi* memiliki keunggulan dan kelemahan dalam suatu pertandingan, karena *idan dollyo chagi* merupakan tendangan yang dapat dikatakan lebih tepat mengenai sasaran sehingga menghasilkan poin yang telak akan tetapi *idan dollyo chagi* dalam aplikasi teknik pergerakannya lebih mudah di *counter* oleh pihak lawan.

## 1. Efektifitas Tendangan Kelas *Taekwondo Senior Putra*

### a. Kelas *under 54 kg*

Kelas *under 54 kg* merupakan kelas yang dipertandingkan pada cabang beladiri *taekwondo*. Kelas ini memiliki batas berat badan, yaitu dibawah 54 kg dengan batas maksimal 54 kg untuk atlet *taekwondo* senior putra. Kelas *Under 54 kg* merupakan kelas paling ringan. Kelas *under 54 kg* memiliki karakter atau ciri khas lincah cepat. Teknik tendangan kelas *under 54 kg* pada kejuaraan UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 banyak menggunakan *Checking yeop chagi* karena pada kejuaraan ini, atlet yang bertanding tidak berani mencoba atau mengambil menggunakan teknik tinggi dalam mencari poin.

### b. Kelas *under 58 kg*

Kelas *under 58 kg* merupakan kelas dengan berat badan kecil setelah kelas *under 54 kg*, kelas *under 58 kg* memiliki berat badan antara 54,01-58.00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putra. Kelas ini merupakan kelas yang memiliki karakter cepat, lincah dan memiliki tenaga yang lebih besar dibanding kelas *under 54 kg*. Teknik tendangan yang digunakan yaitu dengan *Idan dollyo chagi*.

### c. Kelas *under 63 kg*

Kelas *under 63 kg* merupakan kelas yang memiliki berat badan 58.01 – 63.00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putra. Kelas *under 63 kg* merupakan kelas yang berada ditengah-tengah dari kelas yang

dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini kebanyakan mengeluarkan tendangan tidak terlalu sering, dan kebanyakan menggunakan *Dollyo chagi* dan *Idan dollyo chagi*.

d. Kelas *under* 68 kg

Kelas *under* 68 kg merupakan kelas yang memiliki berat badan 63,01 – 68,00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putra. Kelas *under* 68 kg merupakan kelas yang berada ditengah-tengah dari kelas yang dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak begitu lincah, kelas ini kebanyakan mengeluarkan tendangan tidak terlalu sering, dan kebanyakan menggunakan *Dollyo chagi*.

e. Kelas *under* 74 kg

Kelas *under* 74 kg merupakan kelas yang memiliki berat badan 68,01 – 74,00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putra. Kelas *under* 74 kg merupakan kelas yang berada ditengah dan hampir masuk kategori kelas berat, dari kelas yang dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak begitu lincah, kelas ini kebanyakan mengeluarkan tendangan tidak terlalu sering, dan kebanyakan menggunakan *Dollyo chagi*.

f. Kelas *under* 80 kg

Kelas *under* 80 kg merupakan kelas yang memiliki berat badan 74,01 – 80,00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putra. Kelas *under* 80 kg merupakan kategori kelas berat dari kelas yang dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak begitu lincah, kelas ini

kebanyakan mengeluarkan tendangan tidak terlalu sering, dan kebanyakan menggunakan *Checking yeop chagi* dan *Dollyo chagi*.

g. Kelas *under 87 kg*

Kelas *Under 87 kg* merupakan kelas yang memiliki berat badan 80.01 – 87.00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putra. Kelas *under 87 kg* merupakan kelas kategori berat dari kelas yang dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak begitu lincah, karena beban berat badan terlalu berat kelas ini kebanyakan mengeluarkan tendangan tidak terlalu sering, dan kebanyakan menggunakan *Checking yeop chagi* dan *Idan dollyo chagi*.

h. Kelas *over 87 kg*

Kelas *over 87 kg* merupakan kelas yang memiliki berat badan min 84.01 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putra. Kelas *over 87 kg* merupakan kelas kategori kelas sangat berat, dari kelas yang dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak lincah, kelas ini kebanyakan mengeluarkan tendangan tidak terlalu sering, disebabkan berat badan yang terlalu berat sehingga dalam melakukan gerakan untuk menendang menjadi sulit, dan kebanyakan menggunakan *Checking yeop chagi*.

## **2. Efektifitas Tendangan Kelas *Taekwondo Senior Putri***

a. Kelas *under 46 kg*

Kelas *under 46 kg* merupakan kelas yang dipertandingkan pada cabang beladiri *taekwondo*. Kelas ini memiliki batas berat badan, yaitu

kurang 46 kg dengan batas maksimal 46 kg untuk atlet *taekwondo* senior putri. Kelas *under* 46 kg merupakan terbawah atau terkecil dibanding kelas-kelas yang dipertandingkan dalam olahraga beladiri yang lain. Kelas *under* 46 kg memiliki karakter atau ciri khas lincah cepat. Teknik tendangan kelas *under* 46 kg pada kejuaraan UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 banyak menggunakan *checking yeop chagi*, karena pada kejuaraan ini, atlet yang bertanding terlalu hati-hati, dan tidak berani mencoba atau mengambil menggunakan teknik tinggi dalam mencari poin.

b. Kelas *under* 49 kg

Kelas *under* 49 kg merupakan kelas dengan berat badan kecil setelah kelas *under* 46 kg, kelas *under* 49 kg memiliki berat badan 46.01 – 49.00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putri. Kelas ini merupakan kelas yang memiliki karakter cepat, lincah dan memiliki tenaga yang lebih besar dibanding kelas *under* 46 kg. Teknik tendangan yang digunakan sama seperti kelas *under* 46 kg yaitu dengan *checking yeop chagi*.

c. Kelas *under* 53 kg

Kelas *under* 53 kg merupakan kelas yang memiliki berat badan 49.01 – 53.00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putri. Kelas *under* 53 kg merupakan kelas yang berada ditengah-tengah dari kelas yang dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak begitu lincah, kelas *under* 53 kg putri kebanyakan mengeluarkan tendangan

tidak terlalu sering, dan kebanyakan menggunakan *checking yeop chagi*.

d. Kelas *under 57 kg*

Kelas *under 57 kg* merupakan kelas yang memiliki berat badan 53.01 – 57.00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putri. Kelas *under 57 kg* merupakan kelas yang berada ditengah-tengah dari kelas yang dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak begitu lincah, kelas *under 57 kg* putri kebanyakan mengeluarkan tendangan tidak terlalu sering, dan kebanyakan menggunakan *dollyo chagi* untuk membuka serangan awal. Karena atlet *taekwondo* putri memiliki rasa waspada yang begitu tinggi.

e. Kelas *under 62 kg*

Kelas *under 62 kg* merupakan kelas yang memiliki berat badan 57.01 – 62.00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putri. Kelas *under 62 kg* merupakan kelas yang berada ditengah dan hampir masuk kategori kelas berat, dari kelas yang dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak begitu lincah, kelas ini kebanyakan mengeluarkan tendangan tidak terlalu sering, dan kebanyakan menggunakan *checking yeop chagi*.

f. Kelas *under 67 kg*

Kelas *under 67 kg* merupakan kelas yang memiliki berat badan 62.01 – 67.00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putri. Kelas *under 67 kg* merupakan kategori kelas berat dari kelas yang dipertandingkan di

*taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak begitu lincah, kelas ini kebanyakan mengeluarkan tendangan tidak terlalu sering, dan kebanyakan menggunakan *checking yeop chagi*.

g. Kelas *under 73 kg*

Kelas *under 73 kg* merupakan kelas yang memiliki berat badan 67.01 – 73.00 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putri. Kelas *middle* merupakan kelas kategori berat dari kelas yang dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak begitu lincah, karena beban berat badan terlalu berat, sehingga teknik tendangan tidak terlalu sering keluar, dan kebanyakan menggunakan *checking yeop chagi*.

h. Kelas *over 73 kg*

Kelas *over 73 kg* merupakan kelas yang memiliki berat badan min 73.01 kg, untuk atlet *taekwondo* senior putri. Kelas *over 73 kg* merupakan kelas kategori kelas sangat berat, dari kelas yang dipertandingkan di *taekwondo*. Kelas ini memiliki karakter tidak lincah, kebanyakan mengeluarkan teknik tendangan tidak terlalu sering, disebabkan berat badan yang terlalu berat sehingga dalam melakukan gerakan untuk menendang menjadi sulit, dan akurasi tidak bagus. Kebanyakan menggunakan *dollyo chagi*.

Pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kelas *senior* di UPI *Challenge National Taekwondo Championship* Tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu lebih banyak yang menggunakan *dollyo chagi* dari pada *checking yeop chagi* dan *idan*

*dollyo chagi*. Hal ini dapat dikarenakan banyak atlet putra maupun putri yang kurang percaya diri dalam menggunakan *checking yeop chagi* dan *idan dollyo chagi* terutama dari kelas atas/kelas berat sehingga permainan cenderung monoton.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari permasalahan hingga pembahasan adalah sebagai berikut:

Tendangan yang efektif atlet *taekwondo senior* putra dan putri diperoleh hasil:

- 1) *Checking Yeop Chagi* putra sebanyak (15,96%) dan putri sebanyak (10,28%),
- 2) *Dollyo Chagi* putra sebanyak (20,11%) dan putri sebanyak (13,74%),
- 3) *Idan Dollyo Chagi* putra sebanyak (12,50%) dan putri sebanyak (7,69%).
- 4) Teknik tendangan atlet *taekwondo senior* putra dan putri yang paling efektif digunakan adalah *Dollyo Chagi*.

### **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi dari hasil penelitian ini secara umum *taekwondoin* dominan menggunakan *Dollyo chagi* untuk menyerang maupun bertahan.

Hasil data dapat dijadikan sebagai masukan pada guru/pelatih agar dapat memahami atlet dalam melatih, pertandingan, dan menambah atau menciptakan model latihan, sehingga seorang atlet tidak monoton dalam melakukan tendangan, untuk atlet *senior* agar bisa lebih *inovatif* sehingga lebih berkualitas dan berprestasi, untuk atlet yang di pertandingan UPI *challenge* agar mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru sehingga

kedepannya lebih baik lagi pada penggunaan tendangan yang seharusnya efektif dilakukan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Atlet yang baik gugur saat pendahuluan tidak dapat terdeteksi.
2. *Kamera digital* yang digunakan kurang banyak. Ada gangguan saat merekam hari pertama pertandingan.
3. Orang yang mengambil gambar/yang mengoperasikan alat kurang banyak.

### **D. Saran**

1. Bila akan melakukan penelitian *kamera digital* perlu ditambah bahkan menggunakan kamera besar supaya dapat melihat/mengambil gambar disegala sisi.
2. Perlu penelitian yang event lebih besar lagi.
3. Bagi pelatih setelah mengetahui tendangan yang dominan keluar supaya lebih mengefisienkan dan mengefektifkan latihan, karena tidak semua tendangan digunakan dapat menghasilkan point.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho. (2001). “ Pedoman Latihan Pencak Silat”. FIK UNY.
- \_\_\_\_\_. (2005).”Metode Melatih Teknik Dan Taktik Pesilat”. Modul kuliah.FIK.UNY
- Awaludin. (2014). “Kyorugi dalam Taekwondo”. Diakses 16 Februari 2017 dari [http://satriataekwondopurwokerto.blogspot.co.id/2014/09/kyorugi-dalam-taekwondo\\_11.html](http://satriataekwondopurwokerto.blogspot.co.id/2014/09/kyorugi-dalam-taekwondo_11.html)
- Bompa, Tudor. O. (1990).*Theory and Methodology of Training*.Toronto: Mozaic Press.
- DeviTirtawirya.(2005).”Metode Melatih teknik dan taktik Taekwondo”.FIK.UNY
- \_\_\_\_\_. (2006). *Metode Melatih Fisik Taekwondo*. Yogyakarta: Fakultas ilmu Keloahraaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Farida Yuni Susilowati.(2005).”penyusunan Tes Ketrampilan Tendangan Taekwondo bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi”.Skripsi.FIK.UNY
- Giri Kurnia Widyasari.(2008).”Identifikasi Teknik Tendangan yang Dominan Dalam Pertandingan Taekwondo Kejuaraan Mahasiswa Nasional Piala Presiden XI Tahun 2007”.Skripsi.FIK.UNY
- Google.(2017). Diakses 16 Februari 2017 dari <https://www.google.com/search?q=gambar+tendangan+checking+yeop+hagi&tbm=isch&img>
- Kim Jong-Young.(2009).*The Taekwondo Teks Book Of Poomsae. Yeongdeungpo-gu, Seoul, Korea* : O-sung Publishing Company.
- Nossek, Josef. (terjemahan Furqon). (1995). “*General Of Training (Teori umum Latihan)*”. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Rusli Lutan dkk. 2000. *Dasar – dasar Kepelatihan*. Jakarta : Depdiknas.
- Sunu Arief Wimbaridi (2013). “Efektivitas *dollyo chagi* dan *idan dollyo chagi* dalam membuka serangan pada pertandingan *taekwondo kyorugi* kejuaraan mahasiswa nasional piala Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2012”. Skripsi.FIK.UNY

- Sriawan , (2016). Efektivitas Penggunaan Perpustakaan Oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 di Kampus Wates. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 12, Nomor 1, April 2016).
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*". Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunu Arif W (2009). "*efektifitas dollyo chagi dan idan dolyo chagi dalam pertandingan piala rektor its tahun 2012*". Yogyakarta: Skripsi FIK UNY.
- The World Taekwondo Federation. (2015). "*Competition Rules&interpretation*". Jakarta: komisi Perwasitan PBTI.
- V. Yoyok Suryadi. (2002). "*Taekwondo Poomse Taeguk*". Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- World Taekwondo Federation*.2011. Peraturan Pertandinngan dan Penerapannya.
- .

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari FIK UNY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor: 451/UN.34.16/PP/2016.

01 Desember 2016.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Panitia Kejuaraan UPI Challenge National Taekwondo Championship  
Bandung, Jawa Barat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Wulan Rachmahani.  
NIM : 13601241017.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 16 s.d 18 Desember 2016.  
Tempat/Objek : Gedung Gymnasium UPI Bandung.  
Judul Skripsi : Efektifitas Tendangan Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi dan Idan Dollyo Chagi dalam Membuka Serangan pada Pertandingan Taekwondo Kyorugi Kejuaraan UPI Challenge National Taekwondo Championship Desember 2016.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Ijin Dari Pengda TI DIY



PENGURUS DAERAH  
**TAEKWONDO INDONESIA**  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Sekretariat : Jl. Kaliurang KM. 5, Gang Megatruh 10 Yogyakarta  
Telp.0274-564628, Fax:0274-554015 email:pengprov\_tkddiy@yahoo.com

No : 0554 / Pengda-TI DIY / XII / 2016  
Hal : Ijin Penelitian  
Lamp. :-

**Kepada Yth.  
Ketua Panitia  
UPI Challenge National Taekwondo Championship  
Di Bandung**

Dengan hormat,

Bersamaan dengan surat ini kami mohon diberikan ijin kepada atlet DIY:

Nama : Wulan Rachmahani  
NIM : 13601241017  
Prodi : PJKR  
Jurusan : Pendidikan Olahraga (POR)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Untuk dapat melaksanakan penelitian pada studinya dengan judul Skripsi "EFEKTIVITAS TENDANGAN *CHECKING YEOP CHAGI, DOLLYO CHAGI, DAN IDAN DOLLYO CHAGI* DALAM MEMBUKA SERANGAN PADA PERTANDINGAN *TAEKWONDO KYORUGI* KEJUARAAN *UPI CHALLENGE NATIONAL TAEKWONDO CHAMPIONSHIP*" yang akan dilaksanakan pada tanggal 16-18 Desember 2016 di Gymnasium UPI Bandung, Jawa Barat.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan bantuannya diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 1 Desember 2016  
Pengurus Daerah Taekwondo Indonesia,  
Daerah Istimewa Yogyakarta



**Ir. H. Krisniantara, WP**  
Ketua Umum

*Office Pengda TI DIY : Jl. Laksda Adisucipto Km.6 No. 6 Hotel Sriwedari Yogyakarta*  
*Contak Person : 081328758974,087839405250*

### Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wulan Rachmahani  
Asal Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
NIM : 13601241017  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/POR  
Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 24 Februari 1995 L / (P)  
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah mengadakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Tendangan *Checking Yeop Chagi, Dollyo Chagi Dan Idan Dollyo Chagi* Dalam Membuka Serangan Pada Pertandingan *Taekwondo Kyorugi* Kejuaraan UPI Challenge National Taekwondo Championship Tahun 2016". Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada :

Hari : Jumat, Sabtu dan Minggu  
Tanggal : 16 - 18 Desember 2016  
Tempat : Gymnasium UPI Bandung ,Jawa Barat

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 18 Desember 2016  
Panitia Pelaksana  
UPI Challenge National Taekwondo Championship  
A.n. Ketua,

  
(Raihandu A.R)

Tembusan Yth.  
Universitas Pendidikan Indonesia

## **Lampiran 4. Petunjuk Pengambilan Video**

### **A. Petunjuk Pengambilan Video**

1. Perlengkapan
2. 2 buah Kamera Digital
3. Kabel sambung (kabel meteran)

### **B. Pelaksanaan pengambilan video**

1. Penyuting mulai menghidupkan Kamera saat wasit melakukan pemanggilan atlet yang segera bertanding,
2. Kemudian pengambilan video dimulai.
3. Pada saat istirahat penyuting mengambil gambar untuk mencatat poin dan nama yang tertera pada papan nilai,
4. Setelah itu Kamera dimatikan.
5. Selanjutnya Kamera dihidupkan kembali setelah wasit memanggil atlet yang segera bertanding kembali.

## Lampiran 5. Tabel Data Mentah

TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 54 KG MALE

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI
1	Ridzal M	PENYISIHAN							
	( Kabupaten Bandung )		1	0	0	5	0	0	0
	VS		2	1	1	3	0	1	1
	Ziko Aditya B		3	1	0	2	1	0	0
	( DTC )		sudden dead						
	Danang Tri Aji S	PENYISIHAN							
	( Kabupaten Bogor )		1	1	2	1	0	0	0
	VS		2	0	1	2	0	0	0
	Suyitno		3	0	0	2	1	0	0
	( LPKIA )		sudden dead						
	Iqbal Bukhori M	PENYISIHAN							
	( Kota Cirebon )		1	2	0	0	1	0	0
	VS		2	2	3	0	0	0	0
	Reynal Hanggara		3	0	2	0	0	0	0
	( KODIKLAT )		sudden dead						
	Rizqi Ardhi P	PENYISIHAN							
	( JFTC Kota Depok )		1	0	2	0	0	0	0
	VS		2	1	1	2	1	0	0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	Khairullah ( YETECE )		3 sudden dead	0	0	1	0	0	0
JUMLAH TENDANGAN				8	12	18	4	1	1
2	Ziko Aditya B ( DTC )	SEMI FINAL							
			1	0	2	2	0	0	0
	VS		2	0	0	2	0	0	2
	Danang Tri Aji S ( Kabupaten Bogor )		3 sudden dead	0	0	0	0	0	0
	Reynal Hanggara ( KODIKLAT )	SEMI FINAL							
			1	1	0	1	0	0	0
	VS		2	2	0	1	0	0	1
	Khairullah ( YETECE )		3 sudden dead	1	1	2	0	0	1
JUMLAH TENDANGAN				4	3	8	0	0	4
3	Ziko Aditya B ( DTC )	FINAL							
			1	0	3	3	0	0	1
	VS		2	0	0	3	0	0	0
	Reynal Hanggara ( KODIKLAT )		3 sudden dead	2	1	0	0	0	0
JUMLAH TENDANGAN				2	4	6	0	0	1

### Lampiran 5. Tabel Data Mentah

TOTAL JUMLAH TENDANGAN	14	19	32	4	1	6
------------------------	----	----	----	---	---	---

TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 58 KG MALE

NO	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI
1	Vito Dary M	PENYISIHAN							
	( DTC )		1	1	5	1	1	0	0
	VS		2	0	0	0	0	0	0
	Dzikri Agustian		3	0	0	0	0	0	0
	(Kabupaten Bandung )		sudden dead						
	Andre Handono	PENYISIHAN							
	( Belimbing Team A )		1	0	0	5	0	0	0
	VS		2	0	2	5	0	0	0
	M. Ramadhika H		3	2	2	1	0	0	0
	(TeamKota Bandung )		sudden dead						
	Andry Kurnia	PENYISIHAN							
	( KODIKLAT )		1	2	3	4	0	1	0
	VS		2	0	2	3	0	1	1
	Genesis Kurniawan		3	2	1	1	0	1	0
	( Dreeborn Jakarta )		sudden dead						

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	Triaman Yudhistira (LPKIA) VS M. Daffa (Kabupaten Bandung)	PENYISIHAN	1 2 3 sudden dead	2 3 2	1 2 0	3 1 2	1 0 0	0 2 1	1 1 0
JUMLAH TENDANGAN				14	18	26	2	6	3
2	Vito Dary M (DTC) VS M. Ramadhika H (Team Kota Bandung)	SEMI FINAL	1 2 3 sudden dead	1 1 3 0	2 2 3 2	0 0 0 0	0 0 0 0	0 1 0 0	0 0 0 0
JUMLAH TENDANGAN				6	12	3	0	1	0
3	M. Ramadhika H (Team Kota Bandung) VS Genesius Kurniawan	FINAL	1 2 3	0 0 2	1 2 2	3 1 2	0 0 0	0 0 0	0 0 0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	(Dreeborn Jakarta)	sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN			2	5	6	0	0	0
TOTAL JUMLAH TENDANGAN			22	35	35	2	7	3

**TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 63 KG MALE**

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>
1	Surya Permana P ( TAEMI TEAM )	PENYISIHAN							
			1	0	0	2	0	0	2
	VS		2	0	0	1	0	0	0
	Derry Riyadi ( Kabupaten Bandung )		3	0	0	0	0	0	0
	Excel Prio ( KODIKLAT )	PENYISIHAN	sudden dead						
			1	2	2	0	2	0	0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	VS		2	0	4	0	0	1	0
	Lukman Klinsman ( New Lembong )	PENYISIHAN	3	0	0	0	0	0	0
	Jonathan Samsi ( Team Kota Bandung )		1	1	1	1	0	1	0
	VS		2	2	2	2	2	1	1
	Kemas Deri A ( Bangka Belitung )	PENYISIHAN	3	0	1	3	0	0	2
	Aldy Maulana ( DTC )		1	1	3	0	1	0	0
	VS		2	1	5	0	0	0	0
	David Prastyo ( Cita Club )		3	3	1	0	2	0	0
JUMLAH TENDANGAN				10	19	9	7	3	5
2	Derry Riyadi ( Kabupaten Bandung )	SEMI FINAL							
			1	1	1	1	0	0	0
	VS		2	0	3	0	0	2	0
	Lukman Klinsman ( New Lembong )		3	1	5	0	0	0	0
	Jonathan Samsi ( Team Kota Bandung )	SEMI FINAL							
			1	1	1	1	0	2	0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	VS		2	3	3	1	0	2	0
	David Prastyo		3	2	0	2	1	0	0
	( Cita Club )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				8	13	5	1	6	0
3	Derry Riyadi ( Kabupaten Bandung )	FINAL							
			1	3	3	0	2	1	0
	VS		2	0	0	0	0	0	0
	Jonathan Samsi ( Team Kota Bandung )		3	0	0	0	0	0	0
			sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				3	3	0	2	1	0
TOTAL JUMLAH TENDANGAN				31	35	14	10	10	5

**TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 68 KG MALE**

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>
1	Faris Ali Dzil I ( DTC )	PENYISIHAN							
			1	2	3	0	0	2	0
	VS		2	0	5	0	0	0	0
	Rifqi Hardinsa ( Team Kota Bandung )		3	1	3	0	0	0	0
	Imam Santoso	PENYISIHAN	sudden dead						

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	( KODIKLAT )		1	2	5	1	2	0	1
	VS		2	3	2	2	0	0	1
	Nanda Elfa		3	0	0	0	0	0	0
	( PASKHAS )		sudden dead						
	Sunata	PENYISIHAN							
	( PURNAMAZ )		1	1	4	1	0	0	1
	VS		2	1	3	0	0	0	0
	Septyan Dwi S		3	4	2	1	3	0	0
	( JFTC Kota Depok )		sudden dead						
	Mahesa R.	PENYISIHAN							
	( Kabupaten Bandung )		1	0	4	1	0	0	0
	VS		2	3	1	0	0	0	0
	Ugi Wahyu P		3	1	5	3	0	1	0
	( Kabupaten Cirebon )		sudden dead	0	0	2	0	0	0
JUMLAH TENDANGAN				18	47	11	5	3	3
2	Rifqi Hardinsa	SEMI FINAL							
	( Team Kota Bandung )		1	2	3	1	1	0	0
	VS		2	2	2	1	1	0	1
	Imam Santoso		3	0	1	0	0	0	0
	( KODIKLAT )		sudden dead						
	Septyan Dwi S	SEMI FINAL							

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	(JFTC Kota Depok )		1	0	7	0	0	0	0
	VS		2	3	2	0	1	0	0
	Ugi Wahyu P		3	5	5	0	0	0	0
	( Kabupaten Cirebon )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				12	20	2	3	0	1
3	Imam Santoso	FINAL							
	( KODIKLAT)		1	0	1	3	0	1	1
	VS		2	0	0	1	0	0	0
	Ugi Wahyu P		3	0	0	0	0	0	0
	( Kabupaten Cirebon)		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				0	1	4	0	1	1
TOTAL JUMLAH TENDANGAN				30	68	17	8	4	5

**TABEL DATA MENTAH ATLET *TAEKWONDO* SENIOR UNDER 74 KG MALE**

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	<i>DOLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

1	Daniel Friday	PENYISIHAN							
	( TAEMI TEAM )		1	0	6	2	0	1	0
	VS		2	0	0	1	0	0	0
	Gabriel C		3	0	0	0	0	0	0
	( Kabupaten Bandung )		sudden dead						
	Anwae Mursadad	PENYISIHAN							
	( LTC Padalarang )		1	2	1	3	0	0	0
	VS		2	2	3	1	0	0	0
	Mugiyanto		3	1	3	2	0	1	0
	( Dreeborn Jakarta )		sudden dead	2	0	0	0	0	0
	Syangkot Bayu	PENYISIHAN							
	( PASKHAS )		1	5	2	0	2	0	0
	VS		2	6	2	1	0	0	0
	M. Akbar Thafreza		3	3	2	0	1	0	0
	( Team Kota Bandung )		sudden dead						
	Seppa Chakradinata	PENYISIHAN							
	( PPLPD Kab. Bogor )		1	1	2	4	0	1	1
	VS		2	0	2	1	0	0	0
	Aria Alief Ghifari		3	0	0	0	0	0	0
	( TBI Team )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				22	23	15	3	3	1

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

2	Gabriel C	SEMI FINAL							
	( Kabupaten Bandung )		1	3	1	3	0	0	0
	VS		2	2	1	1	2	1	1
	Anwar Mursadad		3	1	3	0	1	0	0
	( LTC Padalarang )		sudden dead						
	Syangkot Bayu	SEMI FINAL							
	( PASKHAS )		1	4	2	2	0	0	0
	VS		2	3	3	0	0	0	0
	Seppa Chakradinata		3	1	0	3	1	0	0
	( PPLPD Kab. Bogor )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				14	10	9	4	1	1
3	Gabriel C	FINAL							
	( Kabupaten Bandung )		1	3	2	1	1	1	0
	VS		2	1	3	5	1	0	0
	Syangkot Bayu		3	5	1	1	0	0	0
	( PASKHAS )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				9	6	7	2	1	0
TOTAL JUMLAH TENDANGAN				45	39	31	9	5	2

## Lampiran 5. Tabel Data Mentah

TABEL DATA MENTAH ATLET *TAEKWONDO* SENIOR UNDER 80 KG MALE

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>
1		PENYISIHAN							
	( )		1						
	VS		2						
			3						
	( )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN									
2	Daffa Haditama	SEMI FINAL							
	( PPLPD Kab. Bogor )		1	0	0	0	0	0	0
	VS		2	0	0	0	0	0	0
	Rayno Muhammad		3	0	0	0	0	0	0
	( Modus Jakarta )		sudden dead						
	Zulfa Nazar	SEMI FINAL							
	( Cita Club )		1	4	1	1	1	0	0
	VS		2	2	3	0	0	0	0
	Oki Yusmika		3	1	3	1	0	0	0
	( KODIKLAT )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				7	7	2	1	0	0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

3	Daffa Haditama ( PPLPD Kab. Bogor)	FINAL							
	VS		1	1	0	6	0	0	0
	Oki Yusmika ( KODIKLAT)		2	0	1	6	0	0	1
			3	0	1	3	0	0	0
			sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				1	2	15	0	0	1

TOTAL JUMLAH TENDANGAN				8	9	17	1	0	1
------------------------	--	--	--	---	---	----	---	---	---

**TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 87 KG MALE**

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>
1		PENYISIHAN							
	( )		1						
	VS		2						
			3						
	( )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN									
2	Rifaldi Darmawan	SEMI FINAL							

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	( New Lembong )		1	3	2	6	0	1	0
	VS		2	0	0	2	0	0	1
	Bryan Morino		3	0	3	3	0	0	0
	( Kab. Lebak )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				3	5	11	0	1	1
3	M. Zola Lian	FINAL							
	( Kabupaten Bandung )		1	2	3	1	0	0	0
	VS		2	0	0	2	0	0	0
	Bryan Morino		3	0	0	0	0	0	0
	( Kab. Lebak )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				2	3	3	0	0	0
TOTAL JUMLAH TENDANGAN				5	8	14	0	1	1

**TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR OVER 87 KG MALE**

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI
1	Rafli Dwi	PENYISIHAN							
	( Suryalaya Tasik )		1	1	0	0	0	0	0
	VS		2	3	1	0	0	0	0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	Agung Maulana		3	0	0	0	0	0	0
	( Universitas Subang )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				4	1	0	0	0	0
2	M. Rizki Arsy	SEMI FINAL							
	( Team Kota Bandung )		1	0	2	5	0	1	1
	VS		2	3	5	3	1	0	1
	Agung Maulana		3	3	1	2	0	0	1
	( Universitas Subang )		sudden dead						
	Nicholas A	SEMI FINAL							
	( Global S. Bekasi )		1	2	1	2	0	0	0
	VS		2	2	1	0	1	0	0
	Raff Dzaki		3	0	0	0	0	0	0
	( Kabupaten Bandung )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				10	10	12	2	1	3
3	M. Riski	FINAL							
	( Team Kota Bandung )		1	0	5	4	0	0	1
	VS		2	5	1	1	0	0	0
	Nicholas A		3	4	2	1	0	0	0
	( Global S. Bekasi )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				15	16	16	1	1	4

### Lampiran 5. Tabel Data Mentah

TOTAL JUMLAH TENDANGAN	29	27	28	3	2	7
------------------------	----	----	----	---	---	---

TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 46 KG FEMALE

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI
1	Saddah Nour	PENYISIHAN							
	( Pashkas )		1	3	0	6	1	0	2
	VS		2	0	0	0	0	0	0
	Hauli Qintara		3	0	0	0	0	0	0
	( TSTC ) Milasari ( Kabupaten Bandung )	PENYISIHAN	sudden dead 1	3	2	0	0	0	0
	VS Herlina Nurmalasari		2 3	2 0	1 2	3 3	0 0	0 0	0 1
	( LPKIA ) Astari Aprilia ( Bangka Belitung )	PENYISIHAN	sudden dead 1	4	1	4	1	0	0
	VS Elysa Damayanti		2 3	6 1	0 2	2 2	0 0	0 0	0 0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	( Jakarta ) Mahrida Aras ( PPLPD Kab. Bogor ) VS Tina Mustika ( TDT A )	PENYISIHAN	sudden dead 1 2 3 sudden dead	0 1 0	2 1 3	4 2 2	0 0 0	0 0 0	1 0 0
JUMLAH TENDANGAN				20	14	28	2	0	4
2	Saddah Agustina ( Paskhas ) VS Herlina Nurmalasari ( LPKIA ) Astari Aprilia ( Bangka Belitung ) VS Mahrida Aras ( PPLPD Kab. Bogor )	SEMI FINAL	sudden dead	1 2 3 1	2 0 1 2	0 2 0 0	5 3 3 6	0 0 0 1	0 1 0 0 1
JUMLAH TENDANGAN				7	3	28	1	1	2
3	Saddah Nour ( Paskhas ) VS	FINAL	sudden dead	1 2	2 0	3 4	5 3	0 0	0 0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	Astari		3	2	2	6	0	0	0
	( Bangka Belitung )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				4	9	14	0	0	0

TOTAL JUMLAH TENDANGAN				31	26	70	3	1	6
------------------------	--	--	--	----	----	----	---	---	---

**TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 49 KG FEMALE**

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>
1		PENYISIHAN							
			1						
	VS		2						
			3						
			sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN									
2	Karina Dwi P	SEMI FINAL							
	( LPKIA )		1	4	3	2	0	0	0
	VS		2	2	3	4	0	0	0
	Annisa Grandiny		3	1	1	3	0	0	0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	( LTC Padalarang )		sudden dead						
	Ken Anjani	SEMI FINAL							
	( TDT A )		1	0	1	6	0	0	0
	VS		2	0	2	4	0	0	0
	Ghaisani Dwi		3	1	1	5	0	0	0
	( Telkom University )								
	JUMLAH TENDANGAN			8	11	24	0	0	0
3	Annisa Grandiny	FINAL							
	( LTC Padalarang )		1	1	3	6	0	0	0
	VS		2	1	2	3	0	0	0
	Ken Anjani		3	0	1	5	0	0	0
	( TDT A )		sudden dead	0	0	3	0	0	0
	JUMLAH TENDANGAN			2	6	17	0	0	0
TOTAL JUMLAH TENDANGAN				10	17	41	0	0	0

## Lampiran 5. Tabel Data Mentah

TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 53 KG FEMALE

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI
1		PENYISIHAN							
	( )		1						
	VS		2						
			3						
	( )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN									
2	Hesti Suharno	SEMI FINAL							
	( Kabupaten Cirebon )		1	5	4	1	0	1	0
	VS		2	0	4	2	0	0	1
	Suharti		3	0	1	1	0	1	0
	( Bangka Belitung )		sudden dead						
	Cindy H	SEMI FINAL							
	( Kabupaten Bandung )		1	1	0	6	0	0	0
	VS		2	1	1	4	0	0	0
	Beni Arta Irma		3	0	1	4	0	0	0
	( TDT A )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				7	11	18	0	2	1
3	Hesti Suharno	FINAL							

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	( Kabupaten Cirebon)		1	0	2	5	0	1	5
	VS		2	0	1	5	0	0	1
	Cindy H		3	1	0	4	0	0	0
	( Kabupaten Bandung)		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				1	3	14	0	1	6

TOTAL JUMLAH TENDANGAN				8	14	32	0	3	7
------------------------	--	--	--	---	----	----	---	---	---

**TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 57 KG FEMALE**

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI
1	Bunga Monica	PENYISIHAN							
	( Cita Club )		1	2	1	2	0	0	0
	VS		2	2	3	0	0	1	0
	Happy		3	3	2	2	1	0	0
	( PPLP Jabar )		sudden dead	2	3	0	0	0	0
	Norheti Luthfia	PENYISIHAN							
	( Kab. Serang Banten )		1	1	1	7	1	0	1
	VS		2	2	0	5	0	0	0
	Aulia Yusri		3	0	0	2	0	0	0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	( Kota Bogor )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				12	10	18	2	1	1
2	Aprilia Pitaloka	SEMI FINAL							
	( Kab. Bogor )		1	2	4	5	1	1	1
	VS		2	1	5	3	0	1	1
	Bunga Monica		3	2	1	1	1	0	0
	( Cita Club )		sudden dead						
	Aulia Yusri	SEMI FINAL							
	( Kota Bogor )		1	1	0	5	0	0	0
	VS		2	1	0	5	0	0	0
	Adinda Nur F		3	4	1	2	1	0	0
	( YETECE )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				11	11	21	3	2	2
3	Bunga Monica	FINAL							
	( Cita Club )		1	1	3	1	1	0	0
	VS		2	4	2	3	0	0	0
	Aulia Yusri		3	3	2	1	2	0	1
	( Kota Bogor )		sudden dead	0	1	0	0	0	0
JUMLAH TENDANGAN				8	8	5	3	0	1
TOTAL JUMLAH TENDANGAN				31	29	44	8	3	4

## Lampiran 5. Tabel Data Mentah

TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 62 KG FEMALE

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>
1	Ghina Almira	PENYISIHAN							
	(Team Kota Bandung )		1	2	0	3	0	0	0
	VS		2	4	0	5	1	0	1
	Chantyca Cahaya		3	1	1	3	1	0	0
	( TDT A )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				7	1	11	2	0	1
2	Siesca Aprilia	SEMI FINAL							
	( D'Groove )		1	1	3	1	0	0	0
	VS		2	3	1	3	1	0	1
	Ghina Almira		3	4	2	0	0	0	0
	( Team Kota Bandung)		sudden dead						
	Dila Julia	SEMI FINAL							
	( Kab. Lebak )		1	1	1	7	0	0	1
	VS		2	0	0	1	0	0	1
	Permata Cina		3	0	0	0	0	0	0

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	( SKO Ragunan )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				9	7	12	1	0	3
3	Ghina Almira	FINAL							
	( Team Kota Bandung)		1	0	0	2	0	0	0
	VS		2	1	0	3	0	0	1
	Permata Cinya		3	0	0	0	0	0	0
	( SKO Ragunan )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				1	0	5	0	0	1
TOTAL JUMLAH TENDANGAN				17	8	28	3	0	5

**TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 67 KG FEMALE**

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI
1		PENYISIHAN							
	( )		1						
	VS		2						
			3						
	( )		sudden dead						

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

JUMLAH TENDANGAN									
2		SEMI FINAL							
	( )		1						
	VS		2						
			3						
	( )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN									
3	Febriyanti	FINAL							
	( Taemi Team)		1	2	0	6	1	0	1
	VS		2	1	0	8	0	0	0
	Tri Wijayanti		3	0	2	6	0	0	2
	( Team Kota Bandung)		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				3	2	20	1	0	3
TOTAL JUMLAH TENDANGAN				3	2	20	1	0	3

**TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR UNDER 73 KG FEMALE**

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI	DOLLYO CHAGI	IDAN DOLLYO CHAGI	CHECKING YEOP CHAGI
1		PENYISIHAN							

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

	( )		1						
	VS		2						
			3						
	( )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN									
2	Anggit Dwi	SEMI FINAL							
	( Kab. Bogor )		1	4	0	7	0	0	1
	VS		2	3	1	7	0	0	0
	Fahira Febriana		3	11	0	3	2	0	0
	( PPLPD Kab. Bogor )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				18	1	17	2	0	1
3	Sintia Rahayu	FINAL							
	( SMAN 1 Batujajar )		1	1	2	5	0	1	0
	VS		2	0	0	7	0	0	0
	Anggit Dwi		3	3	0	5	0	0	2
	( Kab. Bogor )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				4	2	17	0	1	2
TOTAL JUMLAH TENDANGAN				22	3	34	2	1	3

## Lampiran 5. Tabel Data Mentah

TABEL DATA MENTAH ATLET TAEKWONDO SENIOR OVER 73 KG FEMALE

NO.	NAMA	SCEDULE		BANYAKNYA TENDANGAN			POIN YANG DIHASILKAN		
		PARTAI	RONDE	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>	<i>DOLLYO CHAGI</i>	<i>IDAN DOLLYO CHAGI</i>	<i>CHECKING YEOP CHAGI</i>
1		PENYISIHAN							
	( )		1						
	VS		2						
			3						
	( )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN									
2	Desi Mutiara	SEMI FINAL							
	( Kabupaten Cirebon )		1	8	2	2	3	0	1
	VS		2	1	0	0	0	0	0
	Putri Zahra		3	11	0	0	3	0	0
	( Team Kota Bandung )		sudden dead						
	Feny Mustika	SEMI FINAL							
	( Cita Club )		1	9	2	1	0	0	0
	VS		2	6	0	3	0	0	0
	Ramadhanty		3	6	0	1	0	0	0
	( GTI Sport )		sudden dead						
JUMLAH TENDANGAN				41	4	7	6	0	1

**Lampiran 5. Tabel Data Mentah**

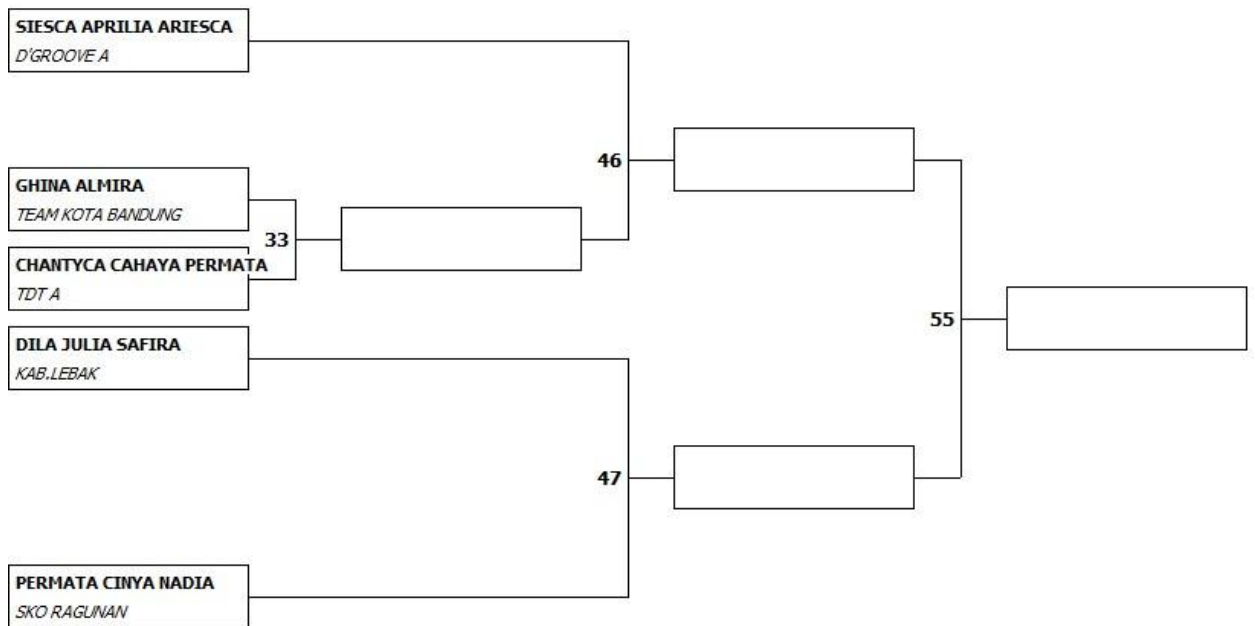
3	Putri Zahra ( Team Kota Bandung)	FINAL							
	VS		1	9	0	1	2	0	0
	Feny Mustika ( Cita Club)		2	8	0	1	0	0	0
		sudden dead	3	2	1	4	0	0	0
JUMLAH TENDANGAN				19	1	6	2	0	0
TOTAL JUMLAH TENDANGAN				60	5	13	8	0	1

**BAGAN  
LAPANGAN  
A  
16 DES 2016**

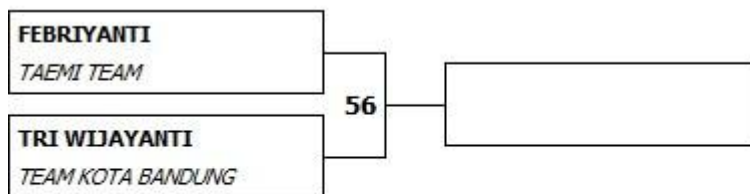
1. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court A) - SENIOR U-58 KG PA.jpg



2. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court A) - SENIOR U-62 KG PI.jpg

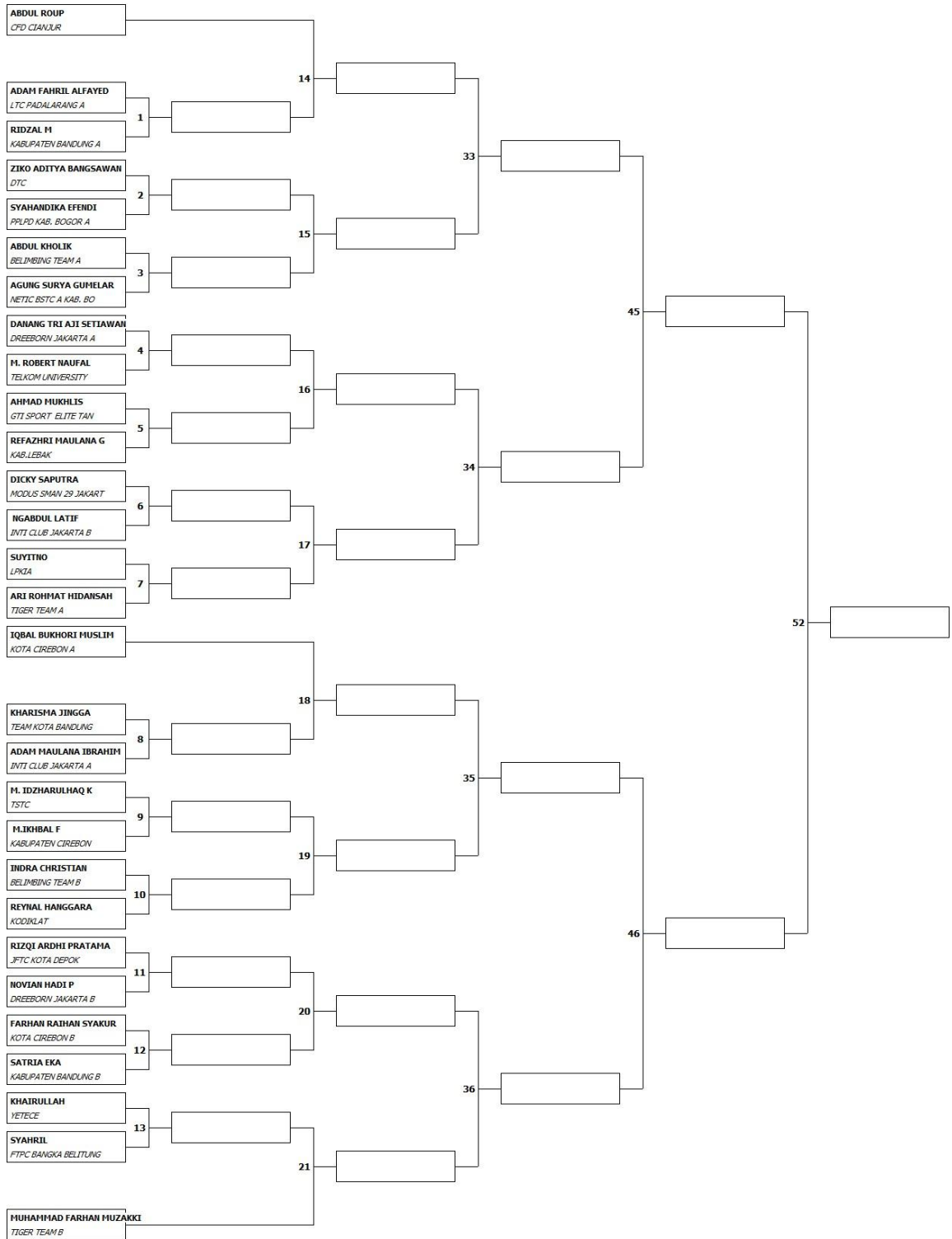


3. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court A) - SENIOR U-67 KG PI.jpg

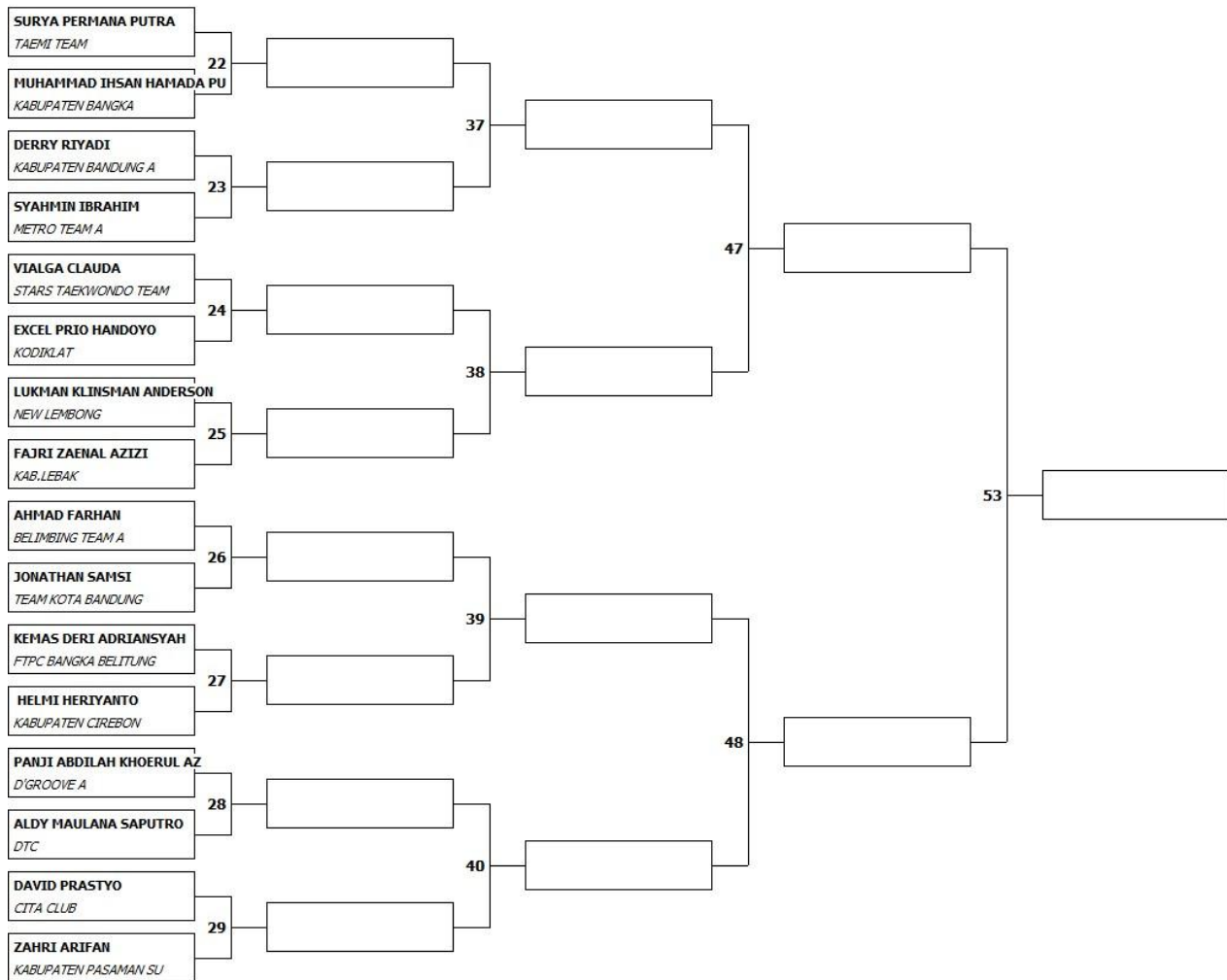


**BAGAN  
LAPANGAN  
B  
16 DES 2016**

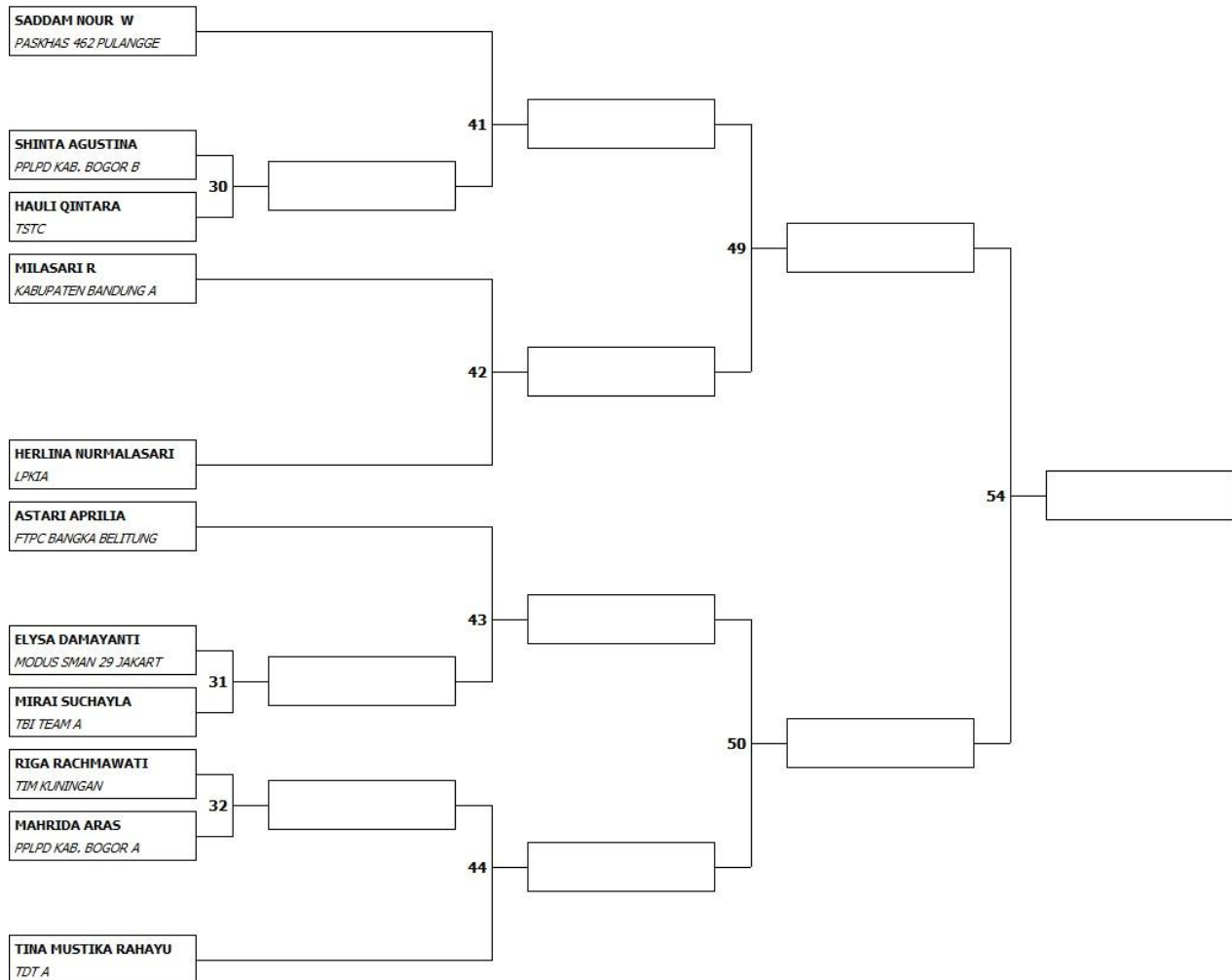
#### 4. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-54 KG PA.jpg



5. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-63 KG PA.jpg

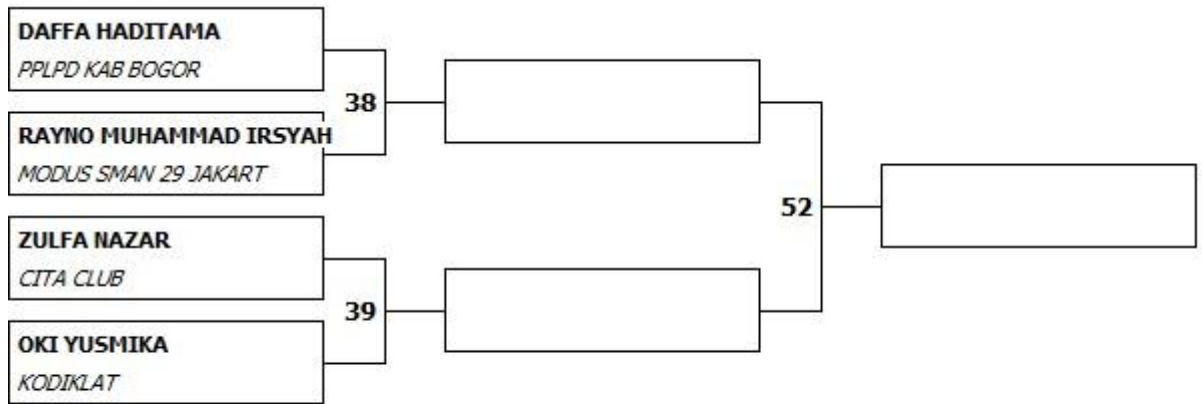


6. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-46 KG Pl.jpg

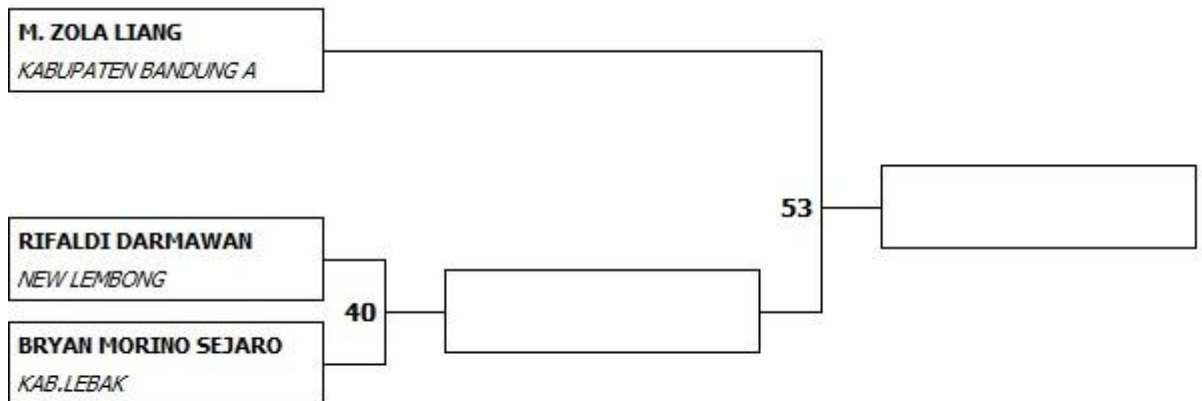


**BAGAN  
LAPANGAN  
B  
17 DES 2016**

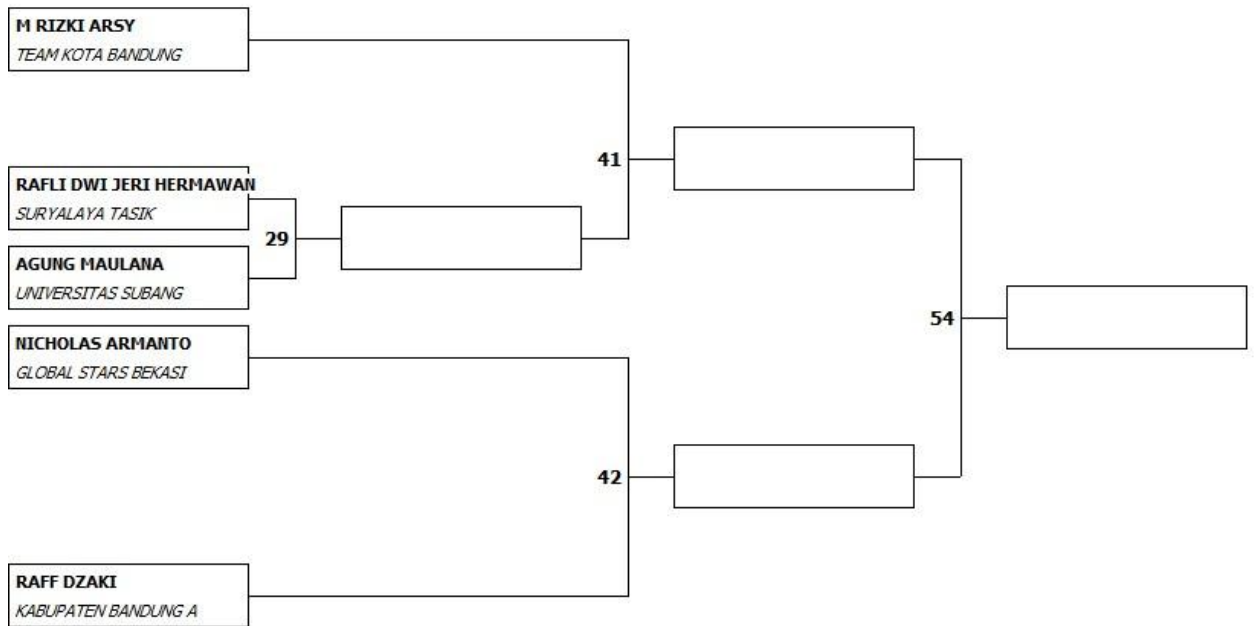
7. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-80 KG PA.jpg



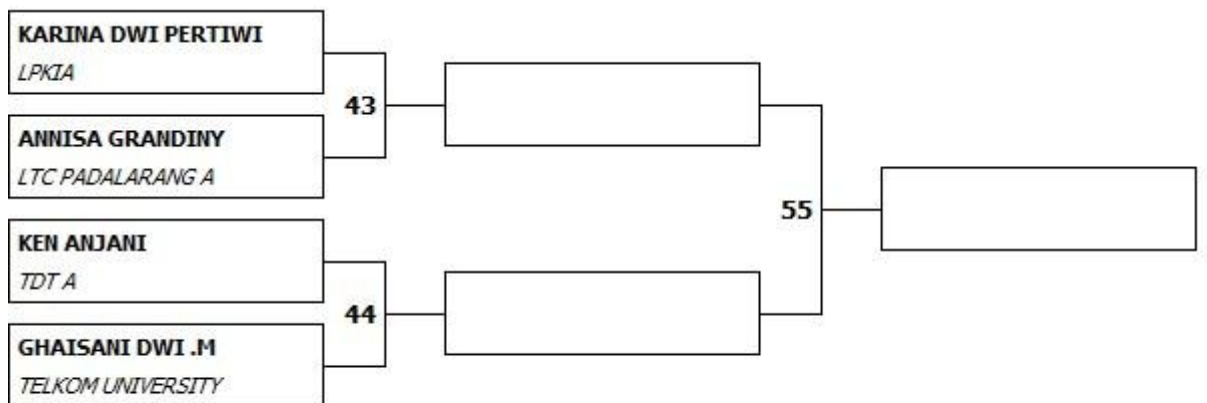
8. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-87 KG PA.jpg



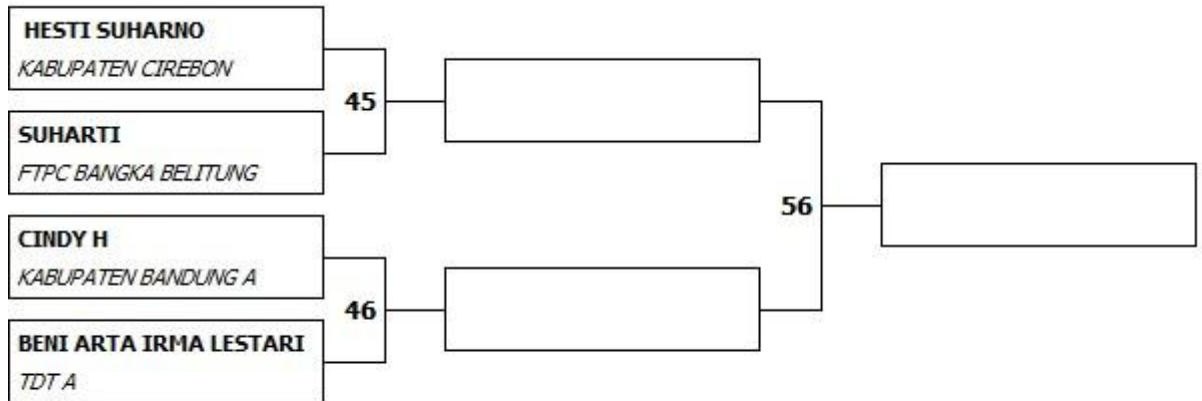
9. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR O-87 KG PA.jpg



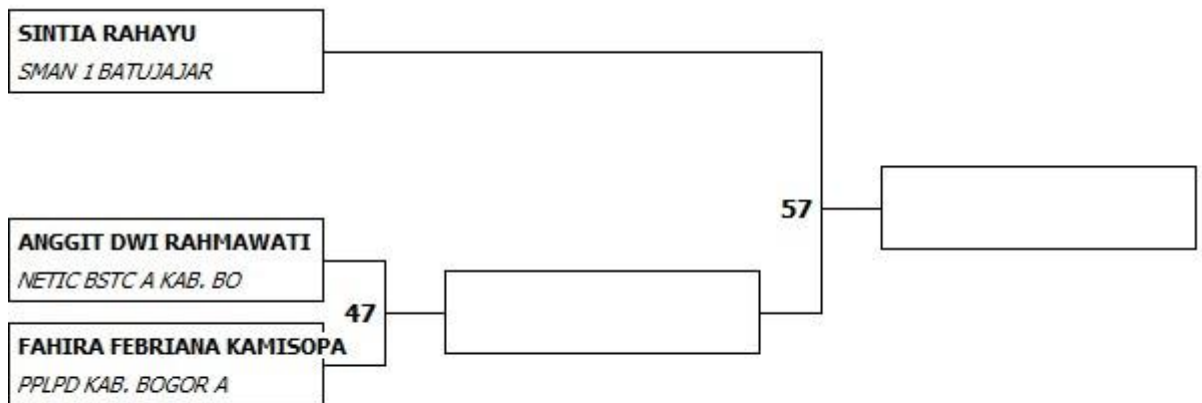
10. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-49 KG PI.jpg



11. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-53 KG PI.jpg

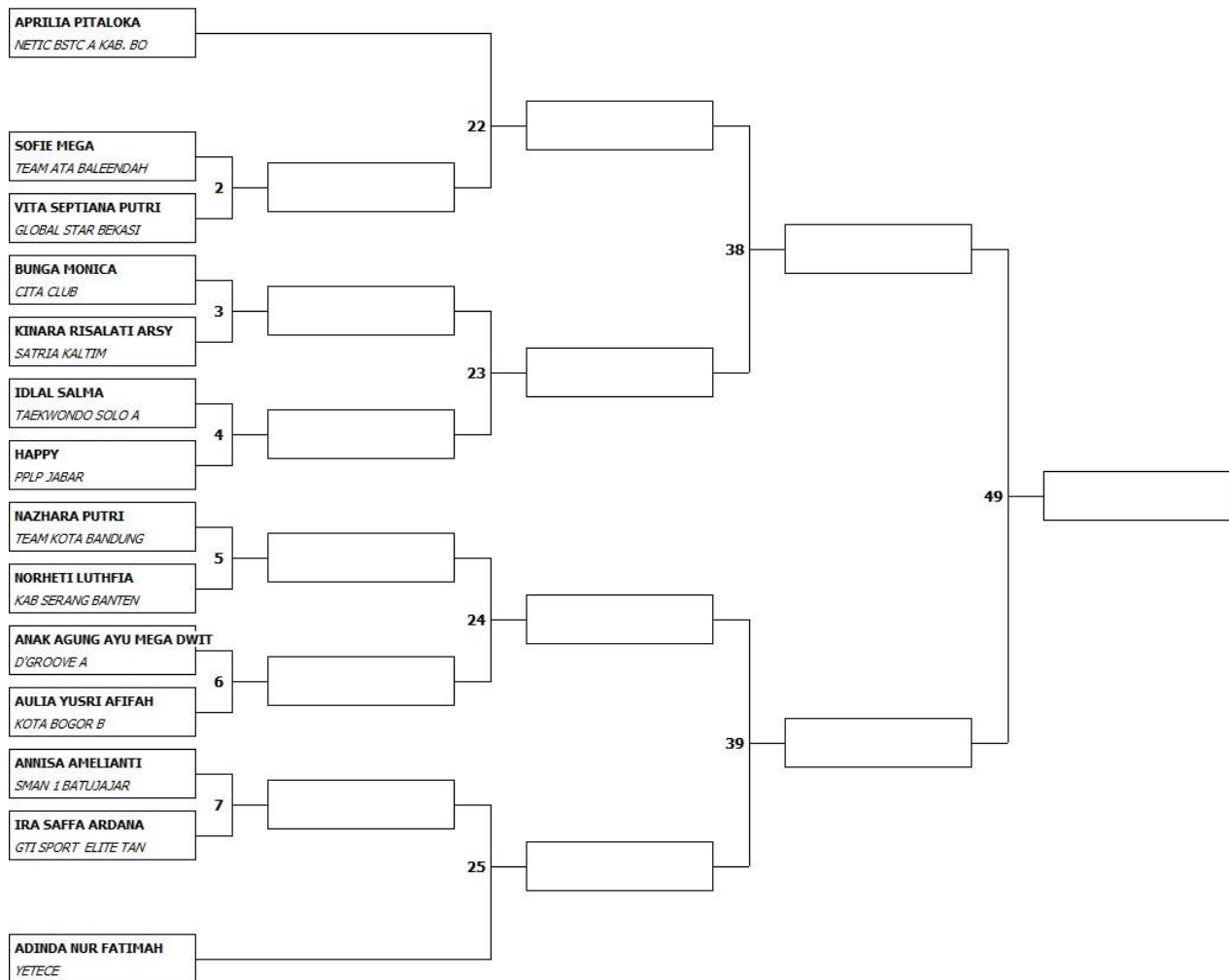


12. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-73 KG PI.jpg

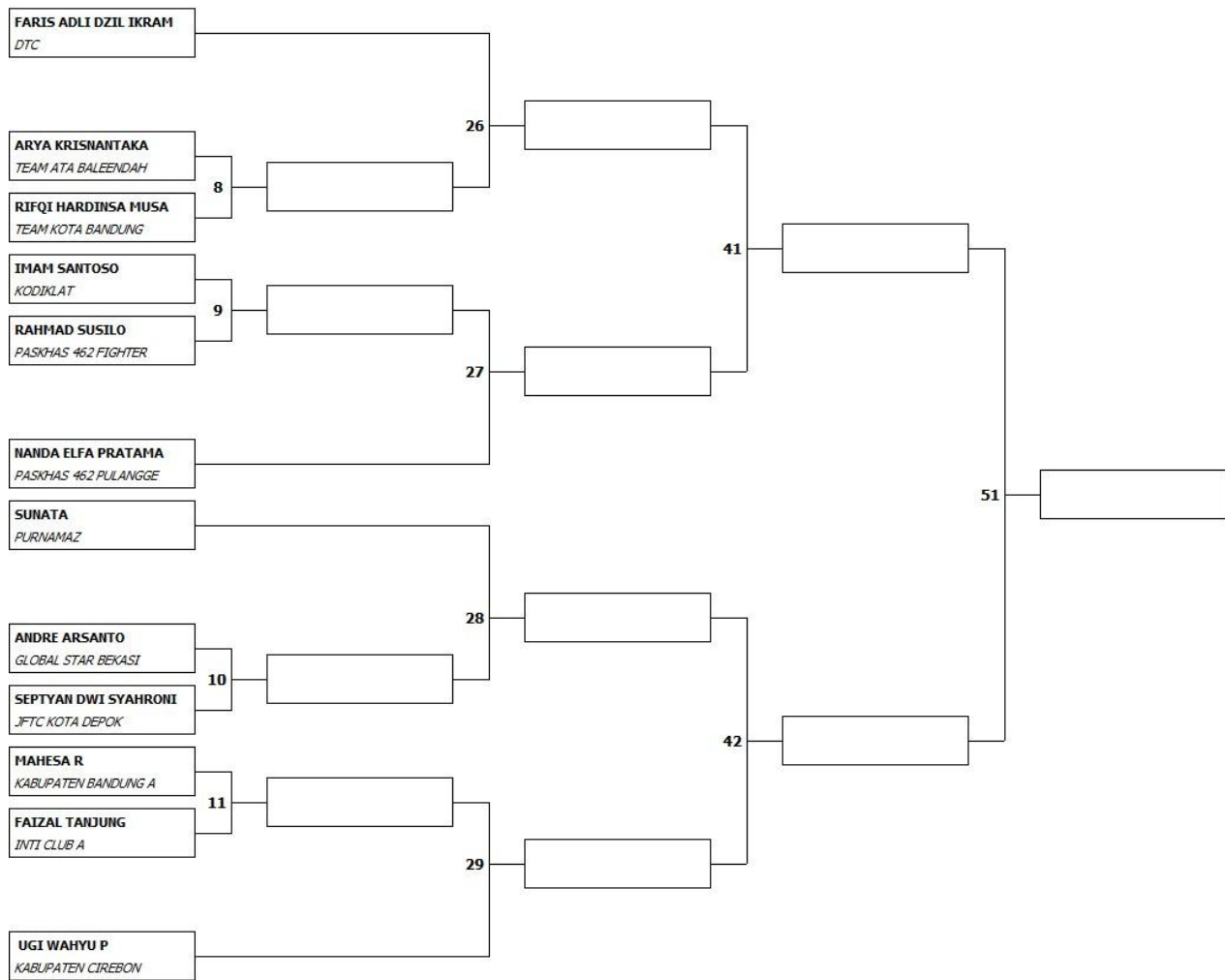


**BAGAN  
LAPANGAN  
B  
18 DES 2016**

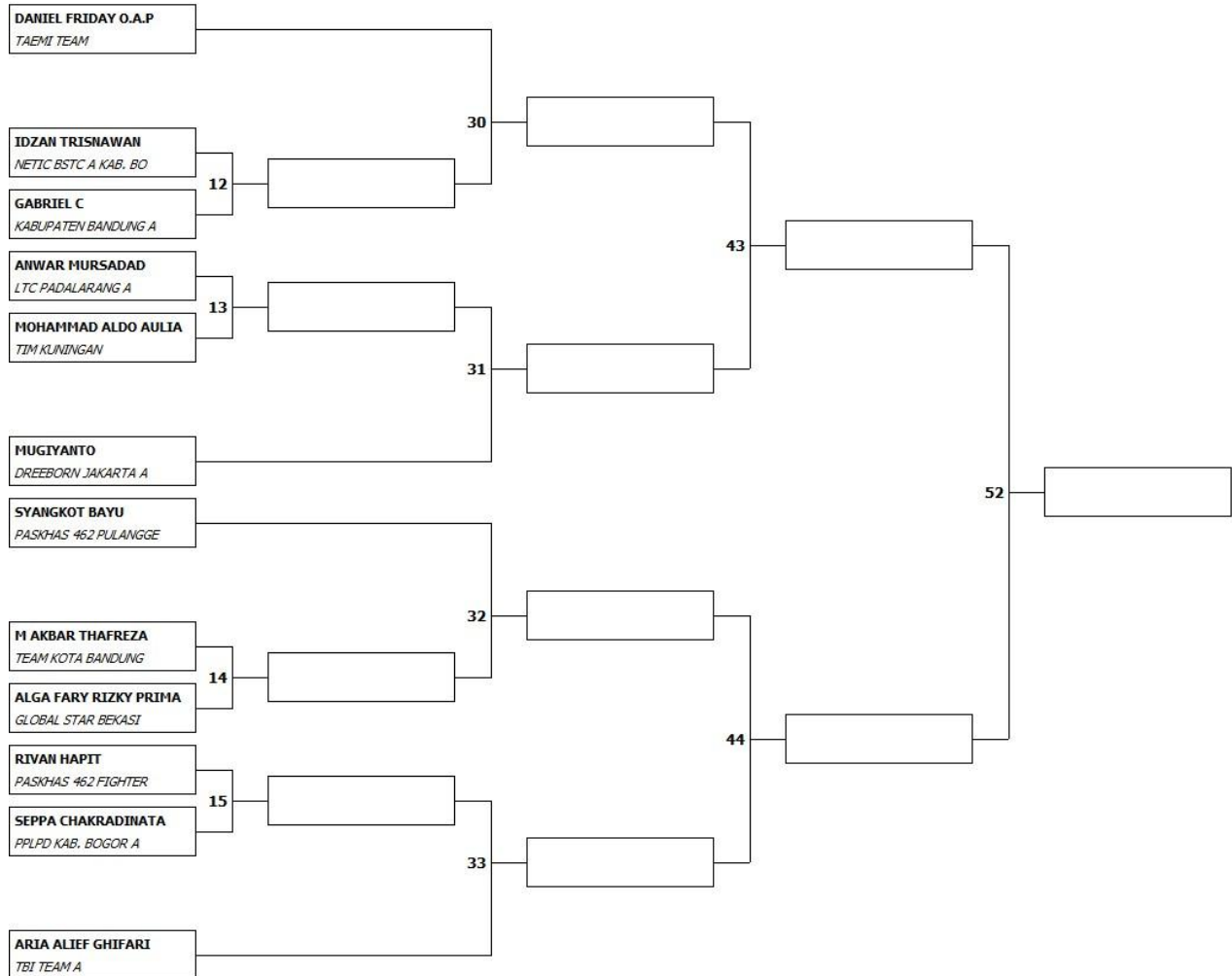
13. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-57 KG PI.jpg



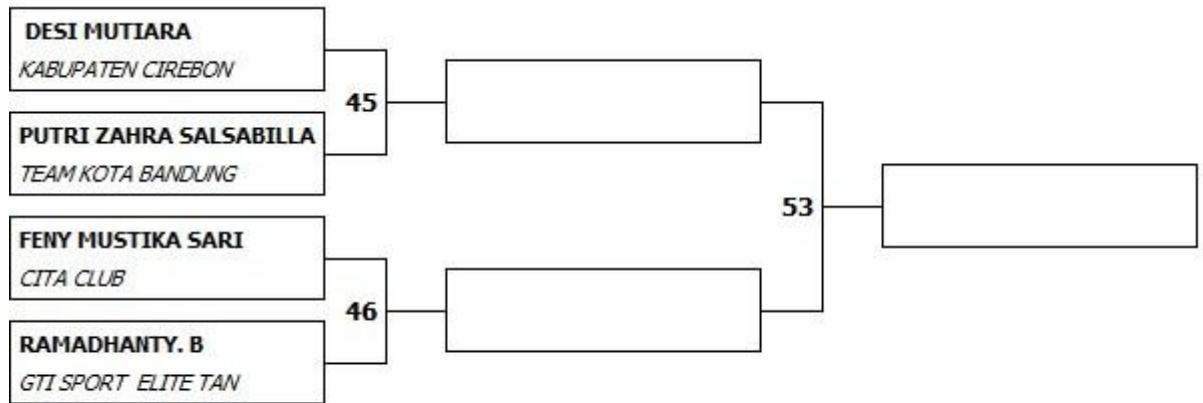
14. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-68 KG PA.jpg



15. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR U-74 KG PA.jpg



16. Bagan UPI CHALLENGE 2016 (court B) - SENIOR O-73 KG PI.jpg



## Lampiran 7. Instrumen Penelitian



Kamera Digital

## Lampiran 8. Dokumentasi Pertandingan

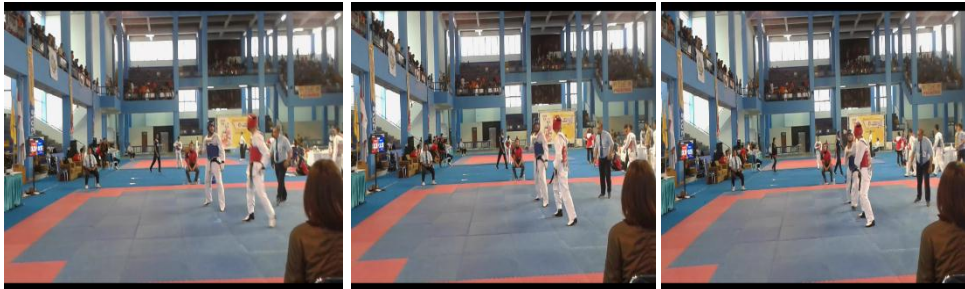


Lapangan Pertandingan UPI Challenge 2016





**Dokumentasi Tendangan *Checking Yeop Chagi***



**Dokumentasi Tendangan *Dollyo Chagi***



**Dokumentasi Tendangan *Idan Dollyo Chagi***